



SKRIPSI

**KEMAMPUAN MENULIS PUISI BEBAS SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 1 PANGSID
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

**MENTARI MULIATI BUNDA
1251041057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

**KEMAMPUAN MENULIS PUISI BEBAS SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 1 PANGSID
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan guna Memeroleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Bahasa dan Sastra
Universitas Negeri Makassar

**MENTARI MULIATI BUNDA
1251041057**

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi: Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP
Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang

Atas nama mahasiswa:

Nama : Mentari Muliati Bunda
NIM : 1251041057
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Sastra

setelah dikoreksi dan diperbaiki, skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk dijilidkan.

Makassar, 15 Maret 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.S Dra. Helena Emma M, Mailoor, M.Pd.
NIP 19601230 198803 1 001 NIP 19560904 198303 2 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
FBS UNM,

Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
NIP 19751231 200003 1 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar, dengan SK No. 1753/UN36.5.2/EP/2017 pada hari Rabu, 1 Maret 2017 untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia pada hari Selasa, 7 Maret 2017.

Makassar, 14 Maret 2017

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra,

Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.

NIP.19631231 198803 1 029

Panitia Ujian:

1. Ketua

Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.

2. Sekretaris

Dr. Syamsudduha, M.Hum.

3. Pembimbing I

Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.S.

4. Pembimbing II

Dra. Helena Emma M. Mailoor, M.Pd.

5. Penguji I

Dr. Juanda, M.Hum.

6. Penguji II

Dr. Mahmudah, M.Hum.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mentari Muliati Bunda
NIM : 1251041057
Tempat, tanggal lahir : Pangkajene, 6 Juli 1993
Alamat : Jln. Muhajirin II No. 4a Makassar
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Sastra

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan karya orang lain ataupun plagiat. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya sendiri, maka saya bersedia dituntut di pengadilan dan bersedia menanggung risiko hukum yang akan ditimbulkan serta bersedia status keserjanaan saya dicabut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar-sadarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan sebagai rasa tanggung jawab terhadap skripsi yang telah saya pertahankan di depan panitia Ujian Skripsi.

Makassar, 23 November 2016

Yang membuat pernyataan,



Mentari Muliati Bunda
NIM 1251041057

MOTO

Tetaplah menjadi baik,
Jika beruntung, kamu akan menemukan orang baik.
Jika tidak, kamu akan ditemukan orang baik.

~Anonim~

Bukan kesulitan yang membuat kita takut,
Tapi ketakutanlah yang membuat kita sulit.

~Ali bin Abi Tholib~

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Bacalah! Dengan nama Tuhanmu yang telah mencipta.
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
Bacalah! Dan Tuhanmulah yang Maha Mulia.
Dan yang mengajarkan dengan qalam.
Mengajarkan manusia apa-apa yang tidak tahu.
(QS. Al-‘Alaq: 1-5)*

*Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?
(QS. Ar-Rahman: 13)*

*Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang diberi
ilmu beberapa derajat.
(QS. Al-Mujadilah 11)*

Ya Allah,

*Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku,
sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman
bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku.
Ku bersujud dihadapan-Mu, Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai
di penghujung awal perjuanganku
Segala Puji bagi-Mu ya Allah*

*Alhamdulillah....Alhamdulillah...Alhamdulillahirobbil’alamin...
Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha
Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan
aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam
menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal
bagiku untuk meraih cita-cita besarku.*

*Ku persembahkan karya sederhana ini
Sebagai kado kecil untuk mereka
Yang mengerti arti syair kerinduan kala senja menjingga*

*Ibudaku Nurhayati yang kuat dan tegar
Rela menyembunyikan air mata demi melukis senyumku
Tak pernah berkata tidak atas permintaanku*

*Ayahandaku Memet (alm.)
Mengajarkan makna kebersamaan dan ketabahan
Senyum setiap asa yang berhias derita
Punggungnya bercengkerama bersama terik matahari
Tak pernah berkata lelah demi senyum putri kecilnya*

*Siang malam mereka melantunkan kerinduan
bermunajat di antara setiap waktu yang dijanjikan Tuhan
Agar aku selalu menjadi permata titipan solihah
mempertahankan senyum di antara raut wajah mereka.*

*Ya Allah,
berikanlah balasan setimpal surga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka
nanti dari panasnya sengat hawa api neraka-Mu*

*Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang
kalian impikan didiriku, meski belum semua itu kuraih, insya Allah atas
dukungan doa dan restu semua mimpi itu akan terjawab di masa penuh
kehangatan nanti.*

*Untuk adikku-adikku
Sri Rahmawati dan Faxi Ghaladara
Dalam senyum lugu menaruh harapan besar
Setiap doa mereka terselip namaku*

*Untuk keluarga besarku,
Terima kasih atas segala bantuan dan motivasinya, kalian adalah obat pelipur
lara yang selalu menghiburku dalam keadaan terjatuh,
menjadi cahaya penyejuk ketika dahaga
dalam gersangnya hiruk pikuk kehidupan*

*“Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan
bantuan Tuhan dan orang lain.”
“Tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain bersama sahabat-sahabat
terbaik.”*

*“Tanpamu teman aku tak pernah berarti, tanpamu teman aku bukan siapa-siapa
dan takkan jadi apa-apa”*

*Buat seseorang yang masih menjadi rahasia Ilahi, yang pernah mendampingi dan
yang akan mendampingi, terima kasih untuk semuanya yang pernah tercurah
untukku.*

*Untuk seseorang di relung hati percayalah bahwa hanya ada satu namamu yang
kusebut dalam benih-benih doaku, semoga keyakinan dan takdir ini terwujud,
insya Allah jodohnya kita bertemu atas ridho dan izin Allah swt.*

*Untuk setiap insan yang telah menitipkan sepotong cerita dalam kisah
kehidupanku, semoga kalian tak menyesal telah melukis cerita bersamaku.*

*Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan
dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa
mimpi ibarat arus sungai, mengalir tanpa tujuan.*

Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.

Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal bangkit lagi.

Never give up!

Sampai Allah swt. berkata “waktunya pulang”

*Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan
kepada kalian semua.*

*Terima kasih beribu terima kasih kuucapkan atas segala kekhilafan salah dan
kekuranganku, kerendahan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu
kata maaf yang tercurah.*

Skripsi ini kupersembahkan

~Tarhy~

ABSTRAK

Mentari Muliati Bunda. 2017. “Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar, (Dibimbing oleh Muhammad Rapi Tang dan Helena Emma M. Mailoor).

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang ditinjau dari segi struktur batin dan struktur fisik puisi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang yang berjumlah 245 orang yang tersebar ke dalam 8 kelas. Adapun sampel yang ditetapkan sebanyak 29 siswa SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang. Jenis penarikan sampel yang digunakan adalah *Cluster random sampling*. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif ekspos fakto dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas VII.6 yang berjumlah 29 orang, dilaksanakan pada semester ganjil, tepatnya pada tanggal 18 November 2016 dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes unjuk kerja (menulis puisi), sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang dikategorikan belum mampu atau belum mamadai.

Kata Kunci: Kemampuan menulis puisi bebas.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, skripsi ini dapat disusun dan diselesaikan. Shalawat dan salam tidak lupa senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad Saw. Skripsi yang berjudul “Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang” ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat akademik memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar.

Kepada semua pihak yang sangat berpengaruh dan mempunyai andil besar dalam proses penyelesaian studi dan skripsi ini, penulis haturkan terima kasih dan penghargaan teristimewa kepada kedua orang tua penulis, Memet (alm.), ayahanda yang tak sempat melihat putri kecilnya menyelesaikan studi dan Nurhayati, ibunda yang selalu memberikan nasihat, doa, bahkan marah sekalipun dengan ikhlas dan penuh kasih. Semua yang penulis capai pada saat ini, tidak akan mampu menyaingi dan mengganti semua yang telah mereka berikan kepada penulis. Kepada adik-adik penulis, Sri Rahmawati dan Faxi Ghaladara yang senantiasa memberikan tempat istirahat dan tempat berbagi cerita kepada penulis. Begitupun kepada segenap keluarga besar penulis yang menaruh harapan besar untuk segera memakai toga.

Penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.S., sebagai pembimbing I yang telah menuntun dalam menyelesaikan studi dan penelitian ini, serta Dra. Helena Emma M. Mailoor, M.Pd. sebagai pembimbing II sekaligus penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis hingga terwujudnya skripsi ini. Kepada Dr. Juanda, M.Hum. sebagai penguji I dan Dr. Mahmudah, M.Hum. sebagai penguji II yang telah mengoreksi karya penulis dengan penilaian yang detil dan konstruktif. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP, Rektor Universitas Negeri Makassar; Dr. Syarifuddin Dollah, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar; Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd., sebagai Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia; Dr. Syamsudduha, M. Hum., sebagai Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia; Dr. Azis, S.Pd., M.Pd., sebagai Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; dan staf yang telah membantu dan memberi kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian studi serta seluruh dosen dalam lingkungan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Penulis haturkan terima kasih kepada keluarga kecil penulis di kampus, Bengkel Sastra (Bestra) JBSI FBS UNM, sebagai tempat penulis belajar dan mengenal sisi lain kehidupan seorang mahasiswa, memperlihatkan kerasnya hidup, memperkenalkan orang-orang setia kepada penulis serta senior-seniornya yang mengajarkan tentang keluarga tanpa hubungan darah.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang, Drs. Muslimin., M.Si., yang telah memberikan izin melakukan penelitian di sekolah yang dipimpinnya; Nurmiyanti, S.Pd., guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, guru-guru, staf tata usaha beserta siswa kelas VII. 6 yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data penelitian semoga sukses dalam menjalani kehidupannya kelak.

Terima kasih juga kepada seperjuangan di bangku kuliah, mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Angkatan 2012 khususnya kelas C, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang tulus memberikan semangat, dukungan, dan motivasi; tidak lupa juga terutama untuk teman-temanku di M32 dan Pondok Aisyah, teristimewa kanda Sitti Fatimah Ramadhani, S.Pd., M.Pd., yang selalu sabar memberikan dorongan dan semangat kepada penulis; SPOOTY Deusfo 2012, teman-teman KKN Angkatan XXXIII Kecamatan Dua Pitue, khususnya Posko Salobukkang, teman-teman PPL SMP Negeri 24 Makassar Tahun Ajaran 2015/2016, serta seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu per satu. Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya pada dunia keguruan.

Penulis khusus persembahkan terima kasih kepada “mereka yang pernah dan hampir mendampingi”, penulis menyadari ternyata mereka adalah semangat dan bagian terindah yang mesti terapresiasi.

Akhir kata, penulis mohon pemakluman atas kelemahan dan kekurangan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, karena tidak ada sesuatu yang sempurna, kecuali Tuhan Yang Maha Menciptakan. Kritik dan saran yang sifatnya konstruktif, juga penulis harapkan dari berbagai pihak. Semoga kehadiran karya ini mendapat tempat dan memberi manfaat bagi para pembaca, dunia akademis, serta masyarakat pada umumnya. Semoga segala hal yang diberikan oleh semua pihak, bernilai ibadah di sisi-Nya. Aamiin.

أَخِيرُ الْكَلَامِ مِنَ اللَّهِ الْمُسْتَعَانَ وَعَلَيْهِ التَّكْلَانِ

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Makassar, 14 November 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Pembelajaran Sastra	7
a. Hakikat Pembelajaran Sastra	7
b. Fungsi Pembelajaran Sastra	8
c. Tujuan Pembelajaran Sastra	9
2. Jenis-jenis sastra	
a. Puisi.....	9
b. Prosa.....	12
c. Drama.....	13
3. Pembelajaran Puisi	14
a. Pembelajaran Puisi	14

b. Tujuan Pembelajaran Puisi.....	15
4. Hakikat Menulis	16
a. Pengertian Keterampilan Menulis	16
b. Tujuan Menulis	17
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Puisi Menulis.....	20
5. Puisi	20
a. Pengertian Puisi	20
b. Ciri-ciri Puisi	21
6. Jenis-jenis Puisi	23
7. Puisi Bebas	23
8. Unsur-unsur Puisi	24
a. Struktur Fisik	25
b. Struktur Batin Puisi	33
B. Kerangka Pikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Variabel dan Desain Penelitian	38
1. Variabel Penelitian	38
2. Desain Penelitian	38
B. Defenisi Operasional Variabel	38
C. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi	40
2. Sampel	40
D. Instrumen Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Penyajian Hasil Analisis Data	46
1. Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang Ditinjau dari Segi Struktur Fisik Puisi	46

2. Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang Ditinjau dari Segi Struktur Batin Puisi	55
B. Pembahasan	60
1. Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang Ditinjau dari Segi Struktur Fisik Puisi	61
2. Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang Ditinjau dari Segi Struktur Batin Puisi	65
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73
RIWAYAT HIDUP	129

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan kerangka pikir	37
--------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Populasi	40
Tabel 2. Rincian Kriteria Penilaian	41
Tabel 3. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Data Sampel	44
Tabel 4. Klasifikasi Tingkat Kemampuan Siswa Sampel	45
Tabel 5. Distribusi Kriteria Kemampuan Menulis Puisi Bebas pada Aspek Diksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang	47
Tabel 6. Distribusi Kriteria Kemampuan Menulis Puisi Bebas pada Aspek Pengimajian Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang	49
Tabel 7. Distribusi Kriteria Kemampuan Menulis Puisi Bebas pada Aspek Kata Konkret Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang	50
Tabel 8. Distribusi Kriteria Kemampuan Menulis Puisi Bebas pada Aspek Bahasa Figuratif Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang	52
Tabel 9. Distribusi Kriteria Kemampuan Menulis Puisi Bebas pada Aspek Tipografi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang	54
Tabel 10. Distribusi Kriteria Kemampuan Menulis Puisi Bebas pada Aspek Tema Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang	56
Tabel 11. Distribusi Kriteria Kemampuan Menulis Puisi Bebas pada Aspek Perasaan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang	57
Tabel 12. Distribusi Kriteria Kemampuan Menulis Puisi Bebas pada Aspek Nada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang	58
Tabel 13. Distribusi Kriteria Kemampuan Menulis Puisi Bebas pada Aspek Amanat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Instrumen Penelitian	74
Lampiran II. Hasil Pemeriksaan oleh Pemeriksa Pertama	75
Lampiran III. Hasil Pemeriksaan oleh Pemeriksa Kedua	76
Lampiran IV. Hasil Pemeriksaan	77
Lampiran V. Daftar Skor Mentah dari Keseluruhan Skor yang diperoleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang dalam Menulis Puisi Bebas	78
Lampiran VI. Daftar Skor Mentah dari Keseluruhan Skor yang diperoleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang dalam Menulis Puisi Bebas Ditinjau dari Segi Struktur Fisik Puisi	80
Lampiran VII. Daftar Skor Mentah dari Keseluruhan Skor yang diperoleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang dalam Menulis Puisi Bebas Ditinjau dari Segi Struktur Batin Puisi	82
Lampiran VIII. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang	84
Lampiran IX. Hasil Interpretasi Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang	85
Lampiran X. Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang	86
Lampiran XI. Gambar Dokumentasi Penelitian	87
Lampiran XII. Hasil Pemeriksaan Pekerjaan Siswa	91
Lampiran VII. Persuratan	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar bahasa adalah belajar komunikasi, dan belajar sastra adalah belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan. Sastra merupakan bagian dari mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang memiliki fungsi utama sebagai penghalus budi pekerti, peningkatan kepekaan rasa kemanusiaan dan kepedulian sosial, penumbuh apresiasi budaya dan penyaluran gagasan, imajinasi dan ekspresi secara kreatif dan konstruktif, baik secara lisan maupun secara tulisan. Melalui sastra siswa diajak memahami, menikmati, dan menghayati karya sastra.

Di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan jelas diungkapkan bahwa salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah supaya peserta didik secara kreatif menggunakan bahasa untuk berbagai tujuan. Kreativitas berbahasa salah satunya adalah melalui kegiatan menulis. Keterampilan menulis sangat penting dalam kehidupan manusia. Tidak hanya dalam lingkup pendidikan, melainkan juga dalam kehidupan masyarakat. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan atau menginformasikan, dan mempengaruhi orang lain atau dalam hal ini ialah pembaca. Selain itu, menulis menjadi kebutuhan hidup untuk mengekspresikan ide atau gagasan serta perasaan seseorang. Pengekspresian diri melalaui tulisan salah satunya bisa dalam bentuk karya sastra berupa puisi.

Sukristanto (dalam Sujarwanto, 2002: 550) menyebutkan bahwa memiliki keterampilan menulis memungkinkan seseorang mengomunikasikan gagasan, penghayatan, dan pengalamannya ke berbagai pihak terlepas dari ikatan waktu dan tempat. Dalam bahasa tulis, pemahaman pembaca atas sebuah tulisan bergantung pada rangkaian kata yang ditulis. Oleh karenanya, penggunaan bahasa khususnya penggunaan kalimat haruslah disusun sesuai dengan kaidah penulisan yang benar, kecuali karya sastra seperti puisi karena dalam puisi, terdapat kebebasan untuk pengarangnya (Sitaresmi, 2011: 1).

Menulis puisi merupakan bagian dari ekspresi sastra dalam standar kompetensi kajian bahasa Indonesia (Depdiknas, 2003). Keberadaan kompetensi ini di dalam kurikulum menunjukkan bahwa penguasaan terhadap keterampilan menulis puisi ini sangat penting dan sangat diperlukan.

Pembelajaran puisi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa dapat menyampaikan ide, gagasan, perasaan, dan pikiran dalam bentuk karya sastra yang disebut puisi. Nurgiyantoro (2005: 321) mengatakan bahwa puisi terbentuk oleh dua aspek yang saling berkaitan, yaitu sesuatu yang ingin diekspresikan dan sarana pengekspresian, yakni unsur isi dan bentuk. Unsur isi mencakup aspek gagasan, ide, emosi, atau lazim disebut tema, makna, sedang unsur bentuk, misalnya berupa berbagai aspek kebahasaan dan tipografinya.

Utami (dalam Kartini, 2011: 2) mengemukakan bahwa salah satu materi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang dianggap sulit oleh siswa adalah puisi, mulai dari menganalisa puisi, memaknai puisi, membaca puisi, hingga menulis puisi. Sementara itu, Nurgiyantoro (2005: 312) berpendapat bahwa puisi

adalah genre sastra yang amat memerhatikan pemilihan aspek kebahasaan sehingga tidak salah jika dikatakan bahwa puisi adalah bahasa yang ‘tersaring’ oleh penggunaannya.

Dari hasil observasi, diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi masih rendah. Hal ini dikarenakan guru atau penyelenggara pendidikan lebih memfokuskan siswa pada aspek pembacaan puisi, bukan pada aspek penulisan puisi. Hal ini dikarenakan kualitas proses pembelajaran kurang begitu diperhatikan oleh guru atau penyelenggara pendidikan lainnya sehingga hasilnya pun kurang sesuai dengan harapan. Hampir semua jenis sastra yang diajarkan di sekolah disajikan dengan cara-cara yang kurang bisa mengajak siswa untuk lebih kreatif dan inovatif. Semestinya sastra itu bisa menjadi pemicu munculnya kreativitas-kreativitas baru mengingat objek kajian sastra adalah daya imajinasi dan nilai rasa seseorang. Daya imajinasi akan memunculkan pemikiran-pemikiran baru yang sangat menunjang kreativitas seseorang, sedangkan nilai rasa akan menumbuhkan kepekaan seseorang terhadap fenomena-fenomena kehidupan yang terjadi. Dengan menggabungkan keduanya dalam pembelajaran, terutama pembelajaran sastra, akan tercipta suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga capaian hasil yang diinginkan akan memenuhi standar yang berlaku.

Sebagai rujukan dalam penelitian ini membaca hasil penelitian yang relevan dengan kajian penelitian ini, di antaranya, Arifin (2000) dengan judul “Pemanfaatan Media Gambar Seri dan Pengaruhnya terhadap Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Maros”. Hasil

penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Maros belum mampu menulis karangan deskripsi dengan memanfaatkan media gambar. Ada perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan namun, ada juga persamaannya. Jenis penelitian Arifin ialah penelitian eksperimen, sedangkan yang akan saya lakukan ialah penelitian deskripsif kuantitatif. Persamaannya ialah sama-sama meneliti tentang kegiatan menulis, yang berbeda di sini ialah Arifin meneliti tentang kegiatan menulis karangan deskripsi, sedangkan yang akan saya teliti ialah menulis puisi.

Fitriani (2006), dengan judul “Kemampuan Menulis Puisi berdasarkan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Makassar”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 3 Makassar belum mampu menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi. Ada persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan namun, ada juga perbedaannya. Persamaannya ialah sama-sama meneliti tentang kemampuan siswa dalam menulis puisi dan menggunakan teknik statistik deskriptif dalam menganalisis data, adapun perbedaannya ialah pada penelitian Fitriani, yang dikaji tentang kemampuan siswa menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi sedangkan pada penelitian yang penulis akan lakukan tanpa menggunakan media atau lainnya.

Dari pemaparan tersebut, peneliti termotivasi melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang ditinjau dari segi struktur fisik puisi?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang ditinjau dari segi struktur batin puisi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang ditinjau dari segi struktur fisik puisi.
2. Kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang ditinjau dari segi struktur batin puisi.

3. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan, khususnya dalam hal pengajaran menulis puisi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam menyusun tindakan atau kebijakan sekolah terkait dengan sistem pembelajaran.

b. Bagi Guru

Selain bagi sekolah, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi guru, yaitu dapat memberikan salah satu alternatif pemecahan masalah dalam pembelajaran sastra, khususnya puisi.

c. Bagi Siswa

Siswa dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan yang dimiliki untuk menulis puisi sehingga tumbuh motivasi untuk belajar dan menuangkan gagasan yang kreatif. Siswa juga dapat meningkatkan minatnya terhadap pembelajaran sastra khususnya menulis puisi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Pembelajaran Sastra

a. Hakikat Pembelajaran Sastra

Sulastringsih dan Mahmudah (2007: 1-2) menyatakan bahwa sampai kini terjadi perdebatan yang berkepanjangan tentang pengajaran sastra. Ada yang menginginkan agar pengajaran sastra diajarkan secara terpisah dengan pengajaran bahasa dan ada pula yang menyarankan agar pengajaran sastra diajarkan secara terpadu dengan pengajaran bahasa. Pihak yang setuju pengajaran sastra diajarkan terpadu karena mereka berpendapat bahwa sastra memang merupakan bagian dari bahasa. Oleh karena itu, pengajaran bahasa dan sastra sangat sulit dipisahkan. Dengan demikian, walaupun pengajaran sastra merupakan pengajaran seni, ia tetap merupakan “bagian dari pengajaran bahasa”. Artinya tidak hanya secara substansial, pengajaran sastra bagaimanapun akan membantu pengajaran bahasa. Sebaliknya, pihak yang setuju dengan pengajaran sastra dipisahkan dengan pengajaran bahasa mereka bertolak dari pemahaman bahwa sastra memiliki karakteristik sendiri sebagai ‘pengajaran seni’. Pengajaran seperti ini juga telah dicanangkan dalam kurikulum 2004 yakni telah memisahkan kompetensi pengajaran sastra dengan kompetensi dengan pengajaran bahasa Indonesia.

Walaupun terdapat dualisme dalam pengajaran sastra, pengajar harus mengambil hakikat utama bahwa pengajaran sastra adalah pengajaran seni. Seni yang menggunakan bahasa tentunya memiliki karakteristiknya sendiri yang

berbeda dengan seni lainnya. Artinya, pengajaran sastra dengan sendirinya akan turut mempertinggi kemampuan berbahasa. Dengan kata lain, kemampuan seseorang dalam berbahasa dapat saja ditandai pula oleh kemampuan bersastra. Oleh karena itu, materi karya sastra boleh digunakan untuk pengajaran bahasa. Sebaliknya, materi bahasa dapat saja digunakan untuk mengajarkan karya sastra. Namun, tidak semua materi itu dapat dipadukan. Yang dapat dipadukan yakni materi yang hanya mempunyai hubungan dari kedua pengajaran tersebut. Misalnya saja kemampuan berbahasa tentang kompetensi dasar penyampaian informasi/pesan yang diperoleh dari berbagai sumber, maka sebaiknya guru menyajikan sumber pelajaran, baik materi sastra maupun nonsastra. Begitu juga, kompetensi dasar membaca dan menemukan gagasan isi teks, guru boleh juga mengambil materi karya sastra, seperti: dongeng, cerita rakyat, cerpen atau drama. Hal ini telah dicanangkan dalam kurikulum 2006 (KTSP).

b. Fungsi Pembelajaran Sastra

Wardani dalam Sulastriningsih dan Mahmudah (2007: 2) mengemukakan fungsi sastra adalah untuk:

- 1) Melatih keterampilan berbahasa.
- 2) Menambah pengetahuan tentang pengalaman hidup manusia seperti: adat istiadat, agama, dan kebudayaan.
- 3) Membantu mengembangkan diri pribadi.
- 4) Membantu pembentukan watak (Moody, 1971: 7-13 dalam Sulastriningsih dan Mahmudah (2007: 2))

- 5) Memberi kenyamanan, keamanan, dan kepuasan melalui kehidupan manusia dalam fiksi.
- 6) Meluaskan dimensi kehidupan dengan pengalaman-pengalaman baru hingga dapat melarikan diri sejenak dari kehidupan yang sebenarnya (Leslie Strata, 1973: 42-43 dalam Sulastriningsih dan Mahmudah (2007: 2))

c. Tujuan Pembelajaran Sastra

Bahasa dan sastra adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan karena sastra menggunakan bahasa sebagai media penyampaiannya. Tujuan pembelajaran sastra di sekolah menurut (Mahmudah dan Sulastriningsih, 2007:9-10) juga inklusif dalam pembelajaran bahasa. Dari empat tujuan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, hanya dua yang berkaitan dengan pembelajaran sastra yaitu:

- 1) Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- 2) Siswa menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Depdiknas dalam Mahmudah & Sulastriningsih, 2007:10).

2. Jenis-Jenis Sastra

a. Puisi

Puisi selalu berubah-ubah sesuai dengan evolusi selera dan perubahan konsep estetikanya (Reffatterre dalam Pradopo, 1987:3). Meskipun demikian, orang tidak akan dapat memahami puisi secara sepenuhnya tanpa mengetahui dan

menyadari bahwa puisi itu karya estetis yang bermakna, yang mempunyai arti, bukan hanya sesuatu yang kosong tanpa makna. Puisi yaitu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi pancaindra dalam susunan yang berirama. Semua itu merupakan sesuatu yang penting, yang direkam dan diekspresikan, dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan. Puisi itu merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, diubah dalam wujud yang paling berkesan (Pradopo, 1987: 7).

Sebagai karya seni itu puitis. Kata puitis sudah mengandung nilai keindahan yang khusus untuk puisi. Bagaimanakah sifat yang puitis itu? Sukar untuk memberi definisi puitis itu. Juga sukar menguraikan bagaimana sifat-sifat yang disebut puitis itu. Hanya saja sesuatu itu (khususnya dalam karya sastra) disebut puitis bila hal itu membangkitkan perasaan, menarik perhatian, menimbulkan tanggapan yang jelas, secara umum bila hal yang menimbulkan keharuan itu bermacam-macam sekali, maka puitisan itu pun bermacam-macam. Kepuitisan itu dapat dicapai dengan bermacam-macam cara, misalnya dengan bentuk visual: tipografi, susunan bait, dengan bunyi, persajakan, asonansi, aliterasi, kiasan bunyi, lambang rasa, dan orkestrasi, dengan pemilihan kata(diksi), bahasa kiasan, sarana retorika, unsur-unsur ketata bahasaan, gaya bahasa, dan sebagainya. Dalam mencapai keputisan itu, penyair mempergunakan banyak cara sekaligus, secara bersamaan untuk mendapatkan jaringan efek puitis yang sebanyak-banyaknya (Altenbernd dalam Pradopo, 1987:13), yang lebih besar daripada pengaruh beberapa komponen secara terpisah penggunaannya. Antara unsur pernyataan (ekspresi), sarana keputisan, yang satu dengan yang lainnya saling membantu,

saling memperkuat dengan kesejajarannya ataupun pertentangannya, semuanya itu untuk mendapatkan kepuhitan seefektif mungkin, seintensif mungkin. Namun untuk mengetahui kepuhitan puisi lebih lanjut, perlulah lebih dahulu diketahui unsur-unsur pembentuk puisi supaya pengetahuan tentangnya dapat lebih mendalam. Hal ini mengingatkan bahwa puisi itu merupakan sebuah struktur yang kompleks, maka perlu dianalisis untuk memahaminya secara penuh.

Pendapat lain yaitu Wirjosoedarmo dalam Aziz dan Andi Syukri (2011:10) puisi sebagai karangan terikat. Puisi adalah kata-kata terindah dari susunan yang terindah, sehingga tampak seimbang, simetris memiliki hubungan yang erat antara satu unsur dengan unsur lainnya Samuel Taylor Ccoleridge dalam Azis (2011:12). Sherlei dalam Azis (2011:13) puisi adalah rekaman detik-detik yang paling indah dalam hidup manusia misalnya hal-hal yang mengesankan dan menimbulkan keharuan, kebahagiaan, kegembiraan, kesedihan lain-lain. Jadi, dari sekian banyak pendapat yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa puisi adalah suatu luapan rasa (senang, sedih, takut) oleh pengarang dengan bahasa yang puitis dan indah serta diungkapkan dengan singkan hingga pembaca atau pendengar sulit memaknainya tetapi mereka hanyut dalam kata-kata yang tercipta.

Luxemberg dalam Wardoyo (2013:19) berpendapat bahwa puisi adalah ciptaan kreatif sebuah karya seni. Sedang Waluyo dalam Wardoyo beranggapan bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian stuktur fiksi dan stuktur batinnya. Dilanjut, puisi adalah ekspresi yang sengaja dinyatakan oleh penyair

dalam mengkonkritkan endapan-endapan rasa yang di dalam dirinya (Wardoyo 2013: 21). Sedangkan Wahyuni (2014:12-13) mendefinisikan puisi sebagai salah satu bentuk karya sastra yang diwujudkan dengan kata-kata yang indah dan bermakna dalam. Bahasa yang digunakan dalam puisi sering terdengar indah atau disebut juga puitis.

b. Prosa

Prosa fiksi biasa juga disebut karangan narasi sugestif atau imajinatif. Prosa fiksi adalah kisah atau cerita yang diemban oleh pelaku-pelaku tertentu dengan pemeranan, latar serta tahapan dan rangkaian cerita tertentu yang bertolak dari hasil imajinasi pengarangnya sehingga menjalin suatu cerita (Aminuddin, 2011: 66).

1) Unsur-Unsur Prosa

Sebagai salah satu genre sastra, prosa fiksi mengandung unsur-unsur yang meliputi empat unsur, yaitu:

- a) pengarang atau narator,
- b) isi penciptaan,
- c) media penyampai isi berupa bahasa, dan
- d) elemen-elemen fiksional atau unsur-unsur intrinsik yang membangun prosa fiksi itu sendiri sehingga menjadi wacana. Pada sisi lain, dalam rangka memaparkan isi tersebut, pengarang akan memaparkan lewat (1) penjelasan atau komentar, (2) dialog maupun monolog, dan (3) lewat lakon atau *action*.

2) Jenis-Jenis Prosa

Adapun tiga jenis prosa yaitu cerpen, novela, dan novel penjelasannya sebagai berikut:

- a) cerpen ialah selesai dibaca sekali duduk (1 jam kira-kira 5-8 halaman);
- b) novela ialah lebih panjang daripada cerpen dan lebih pendek daripada novel; dan
- c) ketiga novel ialah sampai ratusan halaman. Novel dibagi atas dua, yaitu novel serius dan novel populer (Sulastriningsih dan Mahmudah, 2007: 15).

c. Drama

Drama adalah kesenian yang melukiskan sifat dan sikap manusia dan harus melahirkan kehendak manusia dengan *action* dan perilaku (Hasanuddin, 1996:2). Kata drama berasal dari kata “*dramos*” bahasa Yunani yang berarti ‘satu perbuatan’ atau kumpulan pertunjukan kehidupan seseorang berarti perbuatan atau tindakan Prasma dalam Sulastriningsih dan Mahmudah (2007: 13). Istilah drama juga dikenal berasal dari kata *drama* (*Perancis*) yang digunakan untuk menjelaskan lakon-lakon tentang kehidupan kelas menengah. Drama adalah salah satu bentuk seni yang bercerita melalui percakapan dan *action* tokoh-tokohnya. Percakapan atau dialog itu sendiri bisa diartikan sebagai *action*. Kata kunci drama adalah gerak. Setiap drama akan mengandalkan gerak sebagai ciri khusus drama. Kata kunci ini yang membedakan dengan puisi dan prosa fiksi (Endraswara, 2011:11).

1) Hakikat Naskah Drama

Herman J. Waluyo (2002:6) mengemukakan bahwa naskah drama disebut juga sastra lakon. Drama naskah merupakan salah satu *genre* sastra, yang dibangun oleh struktur fisik (kebahasaan) dan struktur psikis (semantik, makna). Wujud nyata dari sebuah naskah adalah dialog atau ragam tutur. Ragam tutur disebut juga sebagai ragam sastra. Dengan demikian, bahasa dan makna dari drama naskah tunduk pada konvensi sastra.

2) Struktur Naskah Drama

Struktur drama, terkadang bukan merupakan hal yang menjadi sorotan bagi penulis teks drama dan pelakunya. Struktur dianggap sebagai ranah bagi pemerhati drama. Pada kenyataannya, lakon atau alur cerita dalam drama akan semakin menarik jika ditopang oleh struktur yang jelas. Penamaan sebuah struktur oleh setiap orang atau penulis sangat bebas, namun setiap struktur tersebut memiliki hubungan yang saling berkaitan satu sama lain membentuk sebuah kesatuan yang padu (Endraswara, 2014:20).

3. Pembelajaran Puisi

a. Pembelajaran Puisi

Pembelajaran apresiasi puisi tidak lepas dari kegiatan-kegiatan cipta sastra, dan kegiatan ini dapat dilakukan secara langsung dan secara tidak langsung. Pembelajaran puisi bukanlah sekedar memindahkan pengetahuan guru kepada anak didik. Ketidakmantapan pembelajaran sastra Indonesia khususnya

puisi selama ini disebabkan karena pembelajaran hanya sampai pada pengetahuan kesusastraan atau pengetahuan puisi.

b. Tujuan Pembelajaran Puisi

Pembelajaran puisi bertujuan membina apresiasi puisi dan mengembangkan kearifan menangkap isyarat-isyarat kehidupan. Untuk dapat menghargai secara wajar pengalaman-pengalaman yang tertuang dalam sebuah puisi, kita harus mendekati dan menggaulinya secara intensif. Dengan demikian tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran apresiasi puisi ialah:

- 1) Anak didik hendaknya memperoleh kesadaran yang lebih baik terhadap diri sendiri, orang lain, dan kehidupan sekitarnya sehingga mereka bersikap terbuka, rendah hati, peka perasaan dan pikiran kritisnya terhadap tingkah laku pribadi, orang lain, serta masalah-masalah kehidupan sekitarnya.
- 2) Anak didik hendaknya memperoleh kesenangan dari membaca dan mempelajari puisi hingga tumbuh keinginan membaca dan mempelajari puisi pada waktu senggangnya.
- 3) Anak didik hendaknya memperoleh pengetahuan dan pengertian dasar tentang puisi hingga tumbuh keinginan memadukannya dengan pengalaman pribadinya yang diperoleh di sekolah kini dan mendatang.

Pada hakikatnya tujuan pembelajaran sastra, puisi khususnya, adalah menanamkan rasa peka terhadap karya sastra puisi, sehingga tumbuh rasa bangga, senang, atau haru. Untuk mencapai tujuan tersebut, pembelajaran sastra khusus puisi berusaha mengakrabkan peserta didik diberbagai tingkat pendidikan dengan konvensi-konvensi puisi modern, harus mengembangkan kepekaannya terhadap

konvensi itu, sehingga peserta didik mengenal unsur-unsur dasar yang luas tersebar dalam puisi modern. Konvensi yang dimaksud menyangkut latar belakang lingkungan masyarakat pemakai bahasa dan budaya tertentu, dan keakraban dibidang ini akan menumbuhkan sikap yang apresiatif.

4. Hakikat Menulis

a. Pengertian Keterampilan Menulis

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Dalam pelaksanaannya, siswa diharapkan memiliki keterampilan berbahasa dan bersastra yang meliputi aspek keterampilan mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Keterampilan diartikan sebagai kecekatan, kecakapan, atau kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat (dengan keahlian) (Poerwadarminta, 2005: 184). Sedangkan menulis diartikan oleh Poerwadarminta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dengan membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena (pensil, kapur, dan sebagainya), dan melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat, dan sebagainya) dengan tulisan.

Sejalan dengan pendapat Poerwadarminta, Marwoto (dalam Khasanah, 2011: 11) juga menyebutkan bahwa menulis sebagai suatu kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, ilmu dan pengalaman-pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, runtut, ekspresif, enak dibaca dan dapat dipahami orang lain. Secara lebih jelas, Tarigan (2008: 3)

menyimpulkan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Penjelasan Tarigan diperkuat oleh Nurjamal (2011: 4) yang menjelaskan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa aktif. Secara rinci, Nurjamal menjelaskan bahwa menulis merupakan kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan terampil berbahasa. Menulis juga merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Dari pernyataan yang dijelaskan oleh empat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah kecakapan atau kemampuan seseorang dalam mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan dan pengalaman secara tidak langsung dalam bahasa tulis yang jelas, ekspresif, runtut, enak dibaca, dan dapat dipahami orang lain.

b. Tujuan Menulis

Tujuan atau maksud menulis menurut D'Angelo (dalam Tarigan, 2008: 5) adalah sebagai berikut.

1) Memberitahukan atau mengajar

Melalui membaca hasil tulisan, pengetahuan seseorang akan terus bertambah dan kecerdasan terus diasah. Pada akhirnya, pembaca menjadi orang-orang yang berpendidikan dan memiliki perilaku yang cenderung lebih terbuka, penuh toleransi dan menghargai pendapat orang lain, dan tentunya lebih rasional.

2) Meyakinkan atau mendesak

Melalui tulisan, diharapkan pembaca dapat menentukan sikap, apakah menyetujui atau mendukung yang dikemukakan penulis. Penulis harus mampu

meyakinkan pembaca dengan menggunakan gaya bahasa yang persuasif, disajikan dalam gaya bahasa yang menarik, akrab, bersahabat, dan mudah dicerna.

3) Menghibur atau menyenangkan

Menulis dapat membantu mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggaan, dan perasaan harga diri. Artinya dengan menulis bisa melejitkan perasaan harga diri yang semula rendah. Selain itu, tujuan menulis ini diharapkan dapat menghibur atau menyenangkan para pembacanya. Tulisan-tulisan “ringan” yang penuh anekdot, cerita dan pengalaman lucu dapat menjadi bacaan untuk melepas ketegangan setelah seharian sibuk beraktivitas.

4) Mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api

Menulis dapat bertujuan sebagai sarana untuk mengungkapkan diri yaitu untuk mengungkapkan perasaan hati seperti kegelisahan, keinginan, amarah dan sebagainya.

Dengan berbagai tujuan tersebut, diharapkan ada respon dari pembaca seperti (1) mengerti atau memahami, (2) percaya atau menentang, (3) kesenangan estetis, dan (4) tingkah laku yang dikendalikan oleh emosi.

Sejalan dengan pendapat D’Angelo, Hugo Hartig (Tarigan, 2008: 24) menjelaskan tujuan menulis secara lebih rinci sebagai berikut.

1) *Assignment Purpose* (Tujuan Penugasan)

Penulis menulis sesuatu bukan karena kemauan sendiri tetapi karena ada tugas tersendiri.

2) *Altruistic Purpose* (Tujuan Altruistik)

Tujuan dari penulis ini ialah memberikan kesenangan bagi pembacanya dan juga ingin menolong pembaca untuk memahami, mengerti perasaan, dan penalarannya.

3) *Persuasive Purpose* (Tujuan Persuasif)

Tulisan ini memiliki tujuan meyakinkan pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan oleh penulis.

4) *Informational Purpose* (Tujuan Informasional)

Tulisan ini bertujuan memberikan informasi kepada pembaca.

5) *Selfexpressive Purpose* (Tujuan Pernyataan Diri)

Tulisan ini bertujuan untuk memperkenalkan sosok pengarang itu sendiri.

6) *Creative Purpose* (Tujuan Kreatif)

Penulis menulis sebuah tulisan untuk mencapai nilai-nilai artistik dan kesenian.

7) *Problem-solving Purpose* (Tujuan Memecahkan Masalah)

Penulis ingin memecahkan masalah, memberi solusi berdasarkan permasalahan yang dihadapi dengan cara meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan ide-ide sendiri agar dapat diterima dan dimengerti oleh pembaca.

Berdasarkan dua pendapat ahli mengenai tujuan menulis, dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah (1) memberitahukan atau tujuan informasional, (2) meyakinkan atau tujuan persuasif, (3) menghibur atau tujuan altruistik, (4) mengutarakan atau mengekspresikan perasaan, (5) tujuan

penugasan, (6) tujuan pernyataan diri, (7) tujuan kreatif, dan (8) tujuan pemecahan masalah.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dianggap paling sulit, karena disebut sebagai kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan terampil berbahasa. Menulis juga merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif sehingga menuntut penulisnya memiliki wawasan yang luas dan peka terhadap perasaannya. Berikut ini adalah beberapa kesulitan sering dialami dalam kegiatan menulis yang dikemukakan oleh Syafi'i (dalam Kinani, 2013: 15) seperti: (1) menemukan referensi yang ingin disampaikan atau ditulis, (2) mengorganisasi gagasan dengan kata-kata, (3) memilih kata-kata yang tepat untuk mengungkapkan gagasan yang telah dipilih, (4) memulai mengungkapkan gagasan, dan (5) mengakhiri atau menutup tulisan.

5. Puisi

a. Pengertian Puisi

Waluyo (1995: 23) menyatakan bahwa puisi adalah bentuk kesusastraan yang menggunakan pengulangan kata sebagai ciri khasnya, pengulangan kata itu menghasilkan rima, ritme, dan musikalitas. Reeves (Waluyo, 1995: 23) memberikan batasan yang berkaitan dengan struktur fisik dan menyatakan bahwa puisi adalah ekspresi bahasa yang kaya dan penuh daya pikat. Altemberd (dalam Pradopo, 2002: 5-6) mengungkapkan puisi adalah *as the interpretive dramatization of experience in metrical language* 'pendramaan pengalaman yang

bersifat penafsiran dalam bahasa berirama (bermetrum)'. Coleridge (dalam Pradopo, 2002: 6) mengemukakan bahwa puisi adalah kata-kata terindah dalam susunan terindah.

Puisi selalu berkembang dari waktu ke waktu akibat terjadinya evolusi selera dan perubahan konsep keindahan dari para penyair. Pengertian puisi menuntut pandangan lama, yakni karangan yang terikat oleh bait, baris, jumlah kata, dan pola persajakan, sedangkan pengertian puisi menurut pandangan puisi modern itu berdasarkan pada hakikatnya, bukan berdasarkan bentuk formalnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa puisi adalah ucapan atau ekspresi tidak langsung. Di samping itu, puisi merupakan ucapan ke inti masalah yang langsung menuju kepada esensi sesuatu dengan pilihan kata yang akurat dan dipadatkan.

b. Ciri-ciri Puisi

Perulangan bunyi, perulangan kata atau pun perulangan kalimat memberikan tekanan pada bagian-bagian tertentu dalam puisi. Di antara baris-baris di dalam puisi terdapat pertautan atau korespondensi yang selanjutnya membentuk bait-bait. Bait ini bertautan dengan bait yang lain dan membentuk puisi itu secara keseluruhan.

Pada dasarnya, puisi memiliki ciri-ciri yang berbeda menurut perkembangan zamannya. Akan tetapi, meskipun memiliki ciri-ciri yang berbeda, puisi tetap memiliki kesamaan yang dapat dikategorikan sebagai ciri-ciri umum puisi, yakni sebagai berikut:

1. Menggunakan bahasa konsentris dan indah. Kata konsentris di sini bermakna singkat, padat, dan bermakna. Sementara, kata indah bermakna indah didengar dan bergaya majas.
2. Menggunakan dua macam bahasa, yakni bahasa denotasi (yang bersifat sebenarnya) dan konotasi (bahasa yang bersifat bukan sebenarnya atau yang berarti kiasan).
3. Memiliki rima yang dapat memberikan efek musikalisasi sehingga mudah diingat atau dihafal. Rima di sini bermakna persamaan bunyi akhir.
4. Menggunakan diksi (pilihan kata) yang tepat. Diksi di sini ditujukan untuk memperindah bait puisi, menimbulkan kesan yang kuat, menciptakan kekaguman bagi pembaca yang membaca puisi.
5. Setiap bait dapat menyentuh perasaan atau membangkitkan rasa emosional dalam bentuk kegembiraan/kebahagiaan, kepuasan, kesedihan, penyesalan, dan sebagainya (Wahyuni, 2014: 15-17)

Secara umum puisi berbeda dengan prosa, hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan berikut:

1. Kesatuan-kesatuan korespondensi prosa yang pokok ialah kesatuan sintaksis; kesatuan korespondensi puisi resminya—bukan kesatuan sintaksis—kesatuan akustis.
2. Di dalam puisi korespondensi dari corak tertentu, yang terdiri dari kesatuan-kesatuan tertentu pula, meliputi seluruh puisi dari semula sampai akhir. Kesatuan ini disebut baris sajak.

3. Di dalam baris sajak ada periodisitas dari mula sampai akhir (Pradopo, 2002: 7).

6. Jenis-jenis Puisi

Warsidi (2009: 24) menggolongkan puisi berdasarkan kurun waktu yang dibagi menjadi dua yaitu, puisi lama dan puisi baru/modern; berdasarkan isi yang dibagi menjadi lima, yaitu balada, ode, himne, satire, dan epigran; dan berdasarkan bentuk atau gaya pengungkapan yang dibagi menjadi empat, yaitu, puisi tipe naratif, puisi tipe deskriptif, puisi tipe reflektif, dan puisi tipe lirik.

Berbeda dengan Warsidi, Suryaman (dalam Kinani, 2013: 21) menggolongkan puisi modern berdasarkan pengertiannya yang dibagi menjadi empat, yaitu puisi bebas, puisi berpola, puisi dramatik, dan puisi kanak-kanak. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada puisi bebas. Alasan peneliti memfokuskan pada puisi bebas karena menulis puisi bebas sesuai dengan kompetensi yang ingin diteliti oleh peneliti.

7. Puisi Bebas

Puisi bebas menurut Suryaman (dalam Kinani, 2013: 23) diartikan sebagai puisi yang tidak mengindahkan kaidah-kaidah puisi seperti irama, rima, mantra, baris, dan bait. Sejalan dengan pendapat Suryaman, Zainuddin (2002: 122) mendefinisikan puisi bebas sebagai puisi yang telah meninggalkan ikatan-ikatan atau syarat-syarat tertentu (merupakan konvensi). Meninggalkan dalam hal ini diartikan sebagai tidak mengindahkan ikatan-ikatan atau syarat-syarat puisi

seperti yang terdapat pada puisi lama. Contoh meninggalkan keterikatan jumlah baris, rima, dan irama.

Menurut Zainuddin, yang paling penting adalah keindahan, kebaikan, dan ketepatan dalam mengungkapkan peristiwa dengan bahasa yang indah, baik, dan tepat. Sependapat dengan dua ahli di atas, Depdiknas (2005: 903) mendefinisikan puisi bebas sebagai puisi yang tidak terikat oleh rima dan mantra, jumlah larik dalam setiap baris, jumlah suku kata dalam setiap larik.

Dari tiga pendapat ahli yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa puisi bebas memiliki arti puisi yang tidak terikat oleh syarat-syarat tertentu seperti rima, irama, jumlah suku kata, dan jumlah baris tetapi tetap mementingkan keindahan, kebaikan, dan ketepatan.

8. Unsur-unsur Puisi

Menurut Boulton (Semi, 1994: 96), unsur pembangun puisi ada dua, yaitu unsur fisik dan unsur mental. Unsur fisik adalah segala unsur yang kelihatan kalau puisi dituliskan dan yang kedengaran ketika puisi dibacakan. Unsur fisik ini meliputi baris, bait, tipografi, dan bunyi yang tersusun dalam bentuk kata-kata. Unsur mental adalah unsur yang tidak kelihatan dan kedengaran. Unsur ini ditimbulkan oleh unsur fisik. Unsur mental ini meliputi arti atau makna, tema, asosiasi-asosiasi, citra, dan emosi.

Sebenarnya pembagian dan pembedaan unsur-unsur puisi seperti itu hanyalah pembagian dan pembedaan secara konseptual karena keduanya memang memiliki perbedaan. Akan tetapi, dalam kenyataannya kedua unsur tersebut tidak

dapat dipisahkan. Keduanya secara serempak membentuk sebuah puisi. Jalinan kedua unsur itulah yang menimbulkan renungan, tanggapan, dan makna utuh sebuah puisi.

Apabila dibuat hierarki, puisi itu terdiri atas lapisan-lapisan. Lapisan pertama menimbulkan lapisan kedua, lapisan kedua menimbulkan lapisan ketiga, dan seterusnya. Lapisan pertama adalah unsur fisik puisi; lapisan kedua adalah arti unsur fisik; dan lapisan ketiga adalah pelaku, latar, objek-objek yang dikemukakan yang secara bersama-sama melahirkan tema, amanat, dan interpretasi yang disebut lapisan dunia (pemikiran).

Wardoyo (2003: 23) menyatakan bahwa puisi tercipta dari stuktur yang memiliki kepaduan antar unsur-unsurnya. Puisi sebagai suatu bentuk karya sastra terdiri atas dua unsur pokok, yaitu stuktur fisik dan stuktur batin yang saling berkaitan, sebagai berikut:

a. Struktur Fisik Puisi

Struktur fisik adalah segala unsur yang kelihatan kalau puisi ditulis atau yang kedengaran ketika puisi dibacakan. Unsur fisik itu dapat berupa diksi, gaya bahasa, versifikasi, dan tipografi.

1) Diksi (Pilihan Kata)

Diksi atau pilihan kata adalah dasar bangunan setiap puisi. Diksi dapat dijadikan sebagai tolok ukur untuk penyair itu sendiri, mengenai daya cipta yang asli. Dalam menggunakan diksi penyair selalu dapat memperhitungkan hal-hal yang penting, seperti: 1) kaitan kata tertentu dengan gagasan dasar yang akan diekspresikan atau dikomunikasikan; 2) wujud kosakatanya; 3) hubungan antar

kata dalam bentuk susunan tertentu sebagai sarana retorik sehingga tercipta kiasan-kiasan yang terkait dengan gagasan; dan 4) kemungkinan efeknya bagi pembaca.

Kalau dipandang sepintas lalu, kata-kata yang dipergunakan dalam puisi pada umumnya sama saja dengan kata-kata yang dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Secara alamiah, kata-kata yang dipergunakan dalam puisi dan dalam kehidupan sehari-hari mewakili makna yang sama, bahkan bunyi ucapannya pun tidak menunjukkan perbedaan. Walaupun demikian, harus disadari bahwa penempatan serta penggunaan kata-kata dalam puisi dilakukan secara teliti serta lebih tepat.

Kata-kata yang dipergunakan dalam dunia perpuisian bukan seluruhnya bergantung pada makna denotatif, melainkan lebih cenderung pada makna konotatif. Nilai kata yang berkonotatif inilah yang justru lebih banyak memberi efek bagi para penikmatnya. Karena begitu pentingnya kata-kata dalam puisi, bunyi kata juga dipertimbangkan secara cermat dalam pemilihannya. Pemilihan kata-kata mempertimbangkan berbagai aspek estetis sehingga kata-kata yang sudah dipilih oleh penyair untuk puisinya bersifat absolut dan tidak dapat diganti dengan padanan katanya meskipun maknanya tidak berbeda. Kata-kata dalam puisi bersifat konotatif, artinya mempunyai kemungkinan maknanya lebih dari satu dan bersifat puitis, artinya mempunyai efek keindahan.

Sihabuddin, dkk (2009: 6-9) menyatakan bahwa diksi adalah pemilihan kata-kata yang dilakukan oleh penyair. Karena puisi adalah bentuk karya sastra

yang dengan sedikit kata-kata dapat mengungkapkan banyak hal, maka kata-katanya harus dipilih secermat mungkin.

Pilihan kata akan mempengaruhi ketepatan makna dan keselarasan bunyi. Dalam puisinya “Aku” (Chairil Anwar), sebelumnya tertulis seperti di bawah ini.

Kutipan 1

Aku

Kalau Sampai Wakyuku

‘Ku *tahu* tak seorang ‘kan merayu

Tidak juga kau

.....

Chairil sadar bahwa kata *tahu* menunjukkan kelemahan dan menunjukkan sikap pesimis. Kemudian kata *tahu* diubah pada penerbitan berikutnya menjadi kata *mau* yang menunjukkan sikap kuat dan optimis. Seperti kutipan di bawah ini.

Kutipan 2

Aku

Kalau Sampai Wakyuku

‘Ku *mau* tak seorang ‘kan merayu

Tidak juga kau

.....

Siswanto (2008: 114) dalam bukunya menyatakan bahwa diksi adalah pemilihan kata-kata yang dilakukan penyair dalam puisinya. Pemilihan kata dalam

puisi berhubungan erat dengan makna, keselarasan bunyi, dan urutan kata. Pemilihan kata juga berhubungan erat dengan latar belakang penyair.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dinyatakan bahwa kata-kata dalam puisi sangat besar peranannya. Setiap kata mempunyai fungsi tertentu dalam menyampaikan ide penyairnya. Kata-kata dalam puisi hendaknya disusun sedemikian rupa sehingga dapat menyalurkan pikiran, perasaan penulisannya dengan baik. Kata-kata dalam puisi bisa juga bergantung siapa penyairnya, dan apa profesinya, karena latar belakang dan profesi penyair dapat mempengaruhi kata-kata yang digunakan.

2) Pengimajian (Daya Bayang)

Pengimajian adalah gambaran angan yang terbentuk dan diekspresikan melalui medium bahasa yang merupakan hasil dari pengalaman indra manusia.

Pengimajian disebut juga pencitraan. Effendi (1996: 53-54) menyatakan bahwa pengimajian dalam sajak atau puisi dapat dijelaskan sebagai usaha penyair untuk menciptakan atau rnenggugah timbulnya imaji dalam diri pembacanya sehingga pembaca tergugah untuk menggunakan mata hati untuk melihat benda dan warna; dengan telinga hati mendengar bunyi-bunyian, dan dengan perasaan hati menyentuh kesejukan, dan keindahan benda dan warna.

Secara umum, terdapat beberapa jenis imaji, yaitu imaji visual (penglihatan), imaji auditif (pendengaran), dan imaji taktil (perasaan).

a) Imaji Visual (Penglihatan)

Atmazaki (1993: 96) menyatakan bahwa dalam imaji ini pembaca seolah-olah melihat objek yang diungkapkan. Pembaca seolah-

oleh akan melihat suasana yang dibahas pada puisi. Perhatikan bait puisi yang terdapat imaji penglihatan berikut ini.

Sajak Putih karya Chairil Anwar

Bersandar pada tari warna pelangi
 Kau depanku tudung sutra senja
 Di hitam matamu kembang dan melati
 Harum rambutmu mengalun bergelut senda

Padamu Jua Karya Amir Hamzah

Nanar aku gila sasar
 Sayang berulang padamu jua
 Engkau pelik menarik ingin
 Serupa dara di balik tirai

b) Imaji Auditif (Pendengaran)

Pradopo (2005: 82) menyatakan bahwa imaji ini merupakan imaji yang ditimbulkan oleh pendengaran. Penyair yang banyak menggunakannya disebut penyair auditif. Perhatikan bait puisi Hartojo Andangdjaja yang menggunakan imaji pendengaran di bawah ini.

Rakyat karya Hartojo Andangdjaja

.....

Rakyat ialah kita
 Beragam suara di langit tanah tercinta
 Suara bangsi di rumah berjenjang bertetangga
 Suara kecapi di pegunungan jelita

Suara boning mengambang di pendapa

Suara kecak di muka pura

Suara tifa di hutan kebun pala

Rakyat ialah suara beraneka

.....

c) Imaji Taktil (Perasaan)

Waluyo (2005: 11) menyatakan bahwa penciptaan oleh penyair yang mampu mempengaruhi perasaan sehingga pembaca ikut terpengaruh perasaannya. Dalam puisi “Senja di Pelabuhan Kecil”, Chairil Anwar menciptakan imaji taktil, sehingga pembaca merasakan kedudukan secara mendalam.

Senja di Pelabuhan Kecil karya Chairil Anwar

.....

Tiada lagu. Aku sendiri. Berjalan

menyisir semenanjung, masih pengap harap

sekali tiba di ujung dan sekalian selamat jalan

dari pantai keempat, sedu penghabisan bisa terdekap

3) Kata Konkret

Kata konkret yaitu kata yang digunakan oleh seorang penyair untuk menunjukkan suatu arti dari segi keseluruhan, dengan kata lain kata konkret adalah kata-kata yang mampu memberikan pengimajian kepada pembaca atau pendengar.

Siswanto (2008: 119) menjelaskan bahwa kata konkret adalah kata-kata yang dapat ditangkap dengan indera. Dengan kata konkret, akan memungkinkan

imaji muncul. Melalui kata konkret, penyair ingin menggambarkan sesuatu secara lebih konkret. Oleh karena itu kata-kata diperkonkret. Sebagai contoh, Rendra dalam “Balada Terbunuhnya Atmo Karpo” membuat kata konkret berikut

Dengan kuku-kuku besi, kuda menebah perut bumi

Bulan berkhianat, gosokkan tubuhnya pada pucuk-pucuk para

Mengepit kuat-kuat lutut penunggang perampok yang diburu

Surai bau keringat basah, jenawi pun telanjang

Kaki kuda yang bersepatu besi disebut penyair kuku besi. Kuda itu menapaki jalan tidak beraspal yang disebut perut bumi. Atmo Karpo sebagai perampok yang naik kuda digambarkan sebagai penunggang perampok yang diburu. Penggambaran perjalanan Atmo Karpo naik kuda yang melelehkan itu diperkonkret dengan larik surai bau keringat basah. Ia siap berperang dan telah menghunus jenawi (samurai). Hal ini diperkonkret dengan larik jenawi pun telanjang (Waluyo, 2005: 9).

4) Bahasa Figuratif

Bahasa figuratif adalah bahasa yang digunakan oleh penyair untuk mendapatkan suatu keputisan. Bahasa kiasan yang digunakan oleh penyair memiliki peranan penting sebagai upaya penyair dalam menggandakan makna dalam sajaknya. Perlu diketahui, bahwa bahasa kiasa membuat sajak menjadi menarik perhatian pembaca atau pendengar. Bahasa kiasan dalam sebuah sajak adalah penyair berusaha menyampaikan sesuatu secara tidak langsung.

Perrine (dalam Effendi, 1996: 54-55) menyatakan bahwa bahasa figuratif dipandang lebih efektif untuk mengatakan apa yang dimaksudkan oleh penyair

karena (1) bahasa figuratif mampu menghasilkan kesenangan imajinatif; (2) bahasa figuratif adalah cara untuk menghasilkan imaji tambahan dalam puisi sehingga yang abstrak menjadi konkret serta menjadikan puisi lebih nikmat untuk dibaca; (3) bahasa figuratif adalah cara menambah intensitas perasaan penyair untuk puisinya dan menyampaikan sikap penyair; serta (4) bahasa figuratif adalah cara untuk mengonsentrasikan makna yang hendak disampaikan dan cara menyampaikan sesuatu yang banyak dan luas dengan bahasa yang singkat.

5) Rima/Ritma

Rima dalam puisi, maksudnya adalah sesuatu yang berkaitan dengan bunyi-bunyi dalam puisi. Bunyi dalam puisi menghasilkan rima (persajakan) dan ritma. Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi untuk membentuk musikalitas atau orkestrasi, sedangkan ritma adalah tinggi rendah, panjang pendek, keras lamanya bunyi. Artinya ritma terkait erat dengan pembacaan puisi. Dalam penelitian, rima dalam puisi tidak akan diteliti, dikarenakan puisi yang diteliti adalah puisi bebas, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa puisi bebas adalah puisi yang tidak terikat oleh rima dan mantra, jumlah larik dalam setiap baris, jumlah suku kata dalam setiap larik.

6) Tata Wajah (Tipografi)

Tipografi atau tata wajah puisi adalah bentuk tampilan suatu karya seorang penyair. Tipografi puisi memiliki beberapa fungsi antara lain sebagai pembeda karya sastra puisi dengan karya sastra lain. Adapun pembagian dalam Tipografi sebagai berikut: (1) pembaitan (terkait dengan bagaimana seorang penyair mewujudkan puisinya ke dalam bentuk bait-baitnya; (2) puntuasi

(penggunaan ejaan dan tanda baca); (3) tipografi (tata hubungan dan tata baris) dan (4) enjabemen (peloncatan suatu sintaksis yang terdapat pada baris tertentu ke dalam baris berikutnya).

Tipografi merupakan pembeda yang penting antara puisi dengan prosa dan drama. Larik-larik puisi bukan membangun periodisitet yang disebut paragraf, melainkan membentuk bait. Tepi kiri atau tepi kanan halaman yang memuat puisi belum tentu dipenuhi tulisan seperti yang berlaku pada tulisan yang berbentuk prosa. Ciri yang demikian menunjukkan eksistensi sebuah puisi.

b. Struktur Batin Puisi (Mental)

Richard (dalam Pradopo, 1999: 41) menyebutkan makna atau struktur batin yang ditimbulkan oleh struktur fisik puisi itu dengan istilah hakikat puisi. Lebih lanjut Richard mengatakan bahwa suatu puisi mengandung suatu “makna keseluruhan” yang merupakan perpaduan dari tema (inti pokok puisi itu), perasaan (sikap penyair terhadap bahan atau objek), nada, sikap sang penyair terhadap pembaca atau penikmatnya), dan amanat (maksud atau tujuan sang penyair).’

1) Tema

Tema adalah gagasan pokok atau *subject-matter* yang dikemukakan oleh penyair. Puisi sebagai salah satu media untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan pegarang memiliki tema. Hanya harus diakui bahwa untuk mengetahui tema puisi lebih sulit karena bentuk karya sastra ini umumnya menggunakan kata-kata kias atau perlambangan-perlambangan. Oleh karena itu, untuk mengetahuinya diperlukan kecerdasan dan kejelian pembacanya untuk

menafsirkan kiasan-kiasan atau perlambangan-perlambangan yang dipergunakan penyair.

2) Perasaan

Perasaan adalah kondisi psikologi yang dirasakan oleh pembaca yang tercipta akibat adanya interaksi antar pembaca dengan puisi yang dibaca. Dalam menciptakan puisi, perasaan penyair ikut diekspresikan dan harus dapat dihayati oleh pembaca. Perasaan dalam puisi adalah perasaan yang disampaikan penyair melalui puisinya. Dalam suatu karya puisi, sering dijumpai sikap simpati dan antipati, rasa senang dan tidak senang, rasa benci, rasa rindu, rasa setia kawan, dan sebagainya. Tema puisi yang sama bila dilukiskan dengan perasaan yang berbeda akan menghasilkan puisi yang berbeda pula.

3) Nada Puisi

Nada adalah bunyi yang memiliki getaran teratur tiap diksi. Nada adalah bunyi yang beraturan memiliki frekuensi tunggal tertentu. Dalam menulis puisi, penyair mempunyai sikap tertentu terhadap pembaca, apakah ia ingin bersikap menggurui, menasihati, mengejek menyindir, atau bersikap lugas hanya menceritakan sesuatu kepada pembaca. Sikap penyair kepada pembaca itu disebut nada puisi. Jadi, nada dalam perpuisian adalah sikap penyair terhadap pembaca atau pemikiran karyanya.

4) Amanat Puisi

Amanat adalah ajaran moral atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui karyanya. Amanat puisi adalah maksud, imbauan, pesan tujuan-tujuan yang ingin disampaikan oleh penyair. Penghayatan terhadap amanat

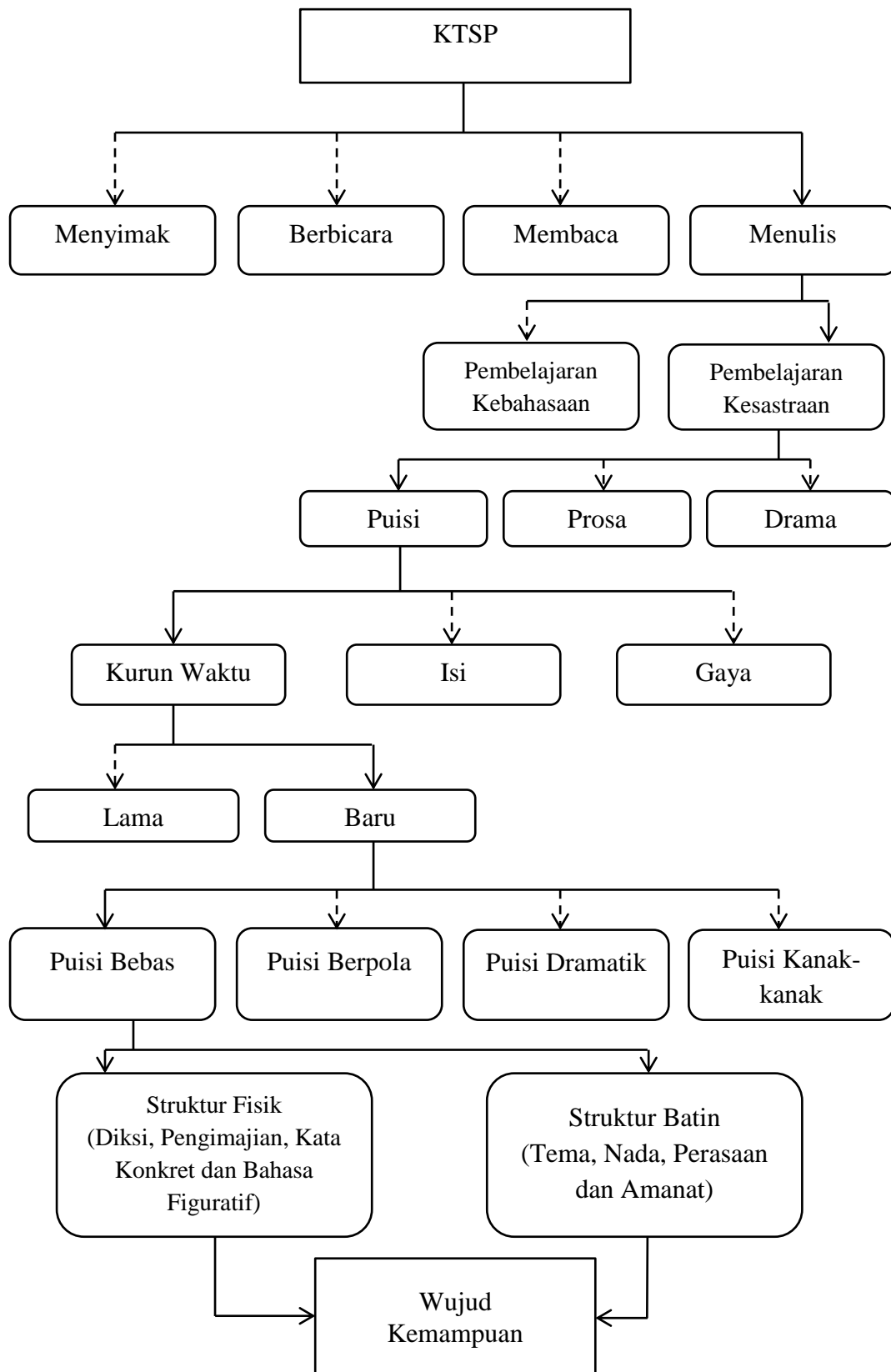
sebuah puisi tidak secara objektif, tetapi subjektif. Artinya, berdasarkan interpretasi pembaca.

B. Kerangka Pikir

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan terdapat empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu, menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam setiap aspek keterampilan berbahasa, masing-masing terdapat dua aspek yang dipelajari yaitu kebahasaan dan kesastraan. Penelitian ini lebih mengkhususkan pada aspek kesastraan yaitu puisi. Sastra itu terbagi dalam tiga, yaitu, puisi, prosa dan drama. Puisi digolongkan berdasarkan kurun waktu yang dibagi menjadi dua yaitu, puisi lama dan puisi baru/modern; berdasarkan isi yang dibagi menjadi lima, yaitu balada, ode, himne, satire, dan epigran; dan berdasarkan bentuk atau gaya pengungkapan yang dibagi menjadi empat, yaitu, puisi tipe naratif, puisi tipe deskriptif, puisi tipe reflektif, dan puisi tipe lirik. Selanjutnya, Suryaman (dalam Kinani, 2013: 21) menggolongkan puisi modern berdasarkan pengertiannya yang dibagi menjadi empat, yaitu puisi bebas, puisi berpola, puisi dramatik, dan puisi kanak-kanak. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada puisi bebas. Alasan peneliti memfokuskan pada puisi bebas karena menulis puisi bebas sesuai dengan kompetensi yang ingin diteliti oleh peneliti. Aspek yang diteliti, yaitu struktur fisik dan struktur batin puisi yang akan menghasilkan wujud kemampuan hasil menulis puisi bebas dari siswa yang diteliti. Struktur fisik yang diteliti, yaitu diksi, pengimajian, kata konkret, bahasa figuratif dan tipografi, sedangkan struktur batin

yang diteliti, yaitu tema, nada, perasaan dan amanat. Secara lebih jelas, kerangka pikir dalam penelitian ini ditunjukkan pada bagan di bawah ini.

Bagan Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini, yakni “Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang”, variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis puisi bebas.

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah rancangan penelitian yang menggambarkan variabel penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik yang diperoleh dari hasil tes tertulis. Angka atau statistik tersebut merupakan gambaran kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang dalam menulis sebuah puisi.

B. Definisi Operasional Variabel

Untuk mendapatkan pengertian yang jelas atas variabel-variabel penelitian yang telah diidentifikasi, maka variabel tersebut perlu diuraikan secara operasional yaitu, kemampuan menulis puisi bebas adalah tingkat kesanggupan dan keterampilan siswa dalam menuangkan ekspresi dan daya imajinasinya dalam sebuah tulisan yang berbentuk puisi yang tidak terikat oleh syarat-syarat tertentu yang sesuai dengan struktur fisik dan struktur batin puisi. Selanjutnya pengertian

struktur fisik dan stuktur batin puisi akan dijelaskan secara lebih terperinci sebagai berikut:

1. Struktur Fisik Puisi

- a. Diksi atau pilihan kata adalah dasar bangunan setiap puisi. Diksi dapat dijadikan sebagai tolok ukur untuk penyair itu sendiri, mengenai daya cipta yang asli.
- b. Pengimajian adalah gambaran angan yang terbentuk dan diekspresikan melalui medium bahasa yang merupakan hasil dari pengalaman indra manusia.
- c. Kata konkret yaitu kata yang digunakan oleh seorang penyair untuk menunjukan suatu arti dari segi keseluruhan, dengan kata lain kata konkret adalah kata-kata yang mampu memberikan pengimajian kepada pembaca atau pendengar.
- d. Bahasa figuratif adalah bahasa yang digunakan oleh penyair untuk mendapatkan suatu kepuhitan.
- e. Tipografi atau tata wajah puisi adalah bentuk tampilan suatu karya seorang penyair.

2. Struktur Batin Puisi

- a. Tema adalah gagasan pokok atau *subject-matter* yang dikemukakan oleh penyair.
- b. Perasaan adalah kondisi psikologi yang dirasakan oleh pembaca yang tercipta akibat adanya interaksi antar pembaca dengan puisi yang dibaca.

- c. Nada adalah bunyi yang memiliki getaran teratur tiap diksi. Nada adalah bunyi yang beraturan memiliki frekuensi tunggal tertentu.
- d. Amanat adalah ajaran moral atau pesan yang ingin di sampaikan oleh pengarang melalui karyanya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini, yaitu keseluruhan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid yang berjumlah 245 orang yang terbagi atas 8 kelas. Populasi penelitian ini bersifat homogen. Untuk lebih jelasnya, penyebaran siswa tersebut berdasarkan kelas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Keadaan Populasi

No.	Kelas VII	Jumlah
1.	VII. 1	30 orang
2.	VII. 2	31 orang
3.	VII. 3	31 orang
4.	VII. 4	31 orang
5.	VII. 5	30 orang
6.	VII. 6	29 orang
7.	VII. 7	31 orang
8.	VII. 8	32 orang

Sumber data: Tata Usaha SMP Negeri 1 Pangsid kabupaten Sidrap, tahun ajaran 2015/2016.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi dan

harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2014: 118). Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2014: 121), teknik *cluster random sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini terdiri atas satu kelas yang diambil secara acak dari populasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang kelas tersebut kelas VII.6.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berisi tes yang digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa dalam menulis puisi tentang struktur fisik dan batin puisi. Data yang diperoleh dari instrumen tersebut yang dideskripsikan berdasarkan hasil pencapaian evaluasi terhadap siswa yang menjadi sampel atau variabel penelitian dalam penelitian ini tentang struktur fisik dan stuktur batin puisi. Instrumen penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagian lampiran (lampiran I). Adapun aspek-aspek yang dinilai beserta bobotnya masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut ini.

Tabel 2. Rincian Kriteria Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor
Struktur Fisik Puisi		
1	Diksi	
	1) penggunaan diksi dalam satu bait terdapat 2-3 kata dengan penggunaan kata yang sangat tepat	4
	2) penggunaan diksi dalam satu bait 2-3 kata dengan sedikit sekali melakukan kesalahan dalam memilih dan menggunakan kata	3
	3) penggunaan diksi dalam satu bait 2-3 kata,	2

	<p>tetapi sering menggunakan kata yang kurang tepat</p> <p>4) penggunaan diksi dalam satu bait 2-3 kata, tetapi kata-kata yang digunakan tidak terpilih, sehingga makna yang diungkapkan tidak bisa dipahami</p>	1
2	<p>Pengimajinasian</p> <p>1) menggunakan tiga pengimajian dalam puisi</p> <p>2) menggunakan dua pengimajian dalam puisi</p> <p>3) menggunakan satu pengimajian dalam puisi</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3	<p>Kata Konkret</p> <p>1) penggunaan kata konkret dalam keseluruhan puisi 3-4 kata atau lebih kata dengan penulisan menggambarkan suatu kiasan keadaan atau suasana batin sehingga membangkitkan imaji pembaca</p> <p>2) penggunaan kata konkret dalam keseluruhan puisi 3-4 kata atau lebih dengan ada usaha penulis mengongkretkan kata-kata sehingga dapat menyaran kepada arti yang menyeluruh</p> <p>3) penggunaan kata konkret dalam keseluruhan puisi 3-4 kata dengan ada usaha penulis mengongkretkan kata-kata, tetapi sedikit menyaran kepada arti yang menyeluruh</p> <p>4) penggunaan kata konkret dalam keseluruhan puisi 3-4 kata dengan tidak ada sama sekali usaha penulis mengongkretkan kata-kata, sehingga tidak menyaran kepada arti yang menyeluruh</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4	<p>Bahasa figuratif</p> <p>1) pemilihan dan penggunaan bahasa figuratif sangat tepat</p> <p>2) sedikit sekali melakukan kesalahan dalam memilih dan menggunakan bahasa figuratif</p> <p>3) sering menggunakan bahasa figuratif yang kurang tepat</p> <p>4) bahasa figuratif yang digunakan tidak terpilih, sehingga makna yang diungkapkan tidak bisa dipahami</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

5	Tipografi	
	1) unsur tipografi dijalin sangat tepat	4
	2) penggunaan unsur tipografi sudah ada, tetapi kadang-kadang jalinannya tidak jelas	3
	3) unsur tipografi kurang dijalin dengan baik	2
	4) penggunaan unsur tipografi sama sekali belum dapat diwujudkan	1
Stuktur Batin Puisi		
1	Tema	
	1) tema dinyatakan sangat tepat	4
	2) tema dinyatakan tepat	3
	3) tema dinyatakan kurang tepat	2
	4) tema dinyatakan tidak tepat	1
2	Perasaan	
	1) unsur perasaan dijalin sangat tepat	4
	2) penggunaan unsur perasaan tepat	3
	3) unsur perasaan kurang tepat	2
	4) penggunaan unsur perasaan tidak tepat	1
3	Nada	
	1) nada yang ditimbulkan dalam puisi sangat tepat	4
	2) nada yang ditimbulkan dalam puisi tepat	3
	3) nada yang ditimbulkan dalam puisi kurang tepat	2
	4) nada yang ditimbulkan dalam puisi tidak tepat	1
4	Amanat	
	1) amanat yang diungkapkan sangat tepat	4
	2) amanat yang diungkapkan tepat	3
	3) amanat yang diungkapkan kurang tepat	2
	4) amanat yang diungkapkan tidak tepat	1

(Modifikasi Waluyo, 1987: 66-130 dan Nurgiyantoro, 2010: 487)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Teknik tes dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi tentang puisi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif. Prosedur pengolahan data yang digunakan adalah sebagai berikut ini.

1. Membuat daftar skor mentah

Skor mentah yang ditetapkan berdasarkan aspek yang dinilai dari pekerjaan siswa. Penentuan aspek yang dinilai dalam puisi yang dibuat oleh siswa berdasarkan teori tentang struktur fisik dan struktur batin puisi yang dikemukakan oleh Waluyo dalam (Kosasih, 2012: 97-109).

2. Membuat distribusi frekuensi dari skor mentah

Data tes yang diperoleh dari kerja koreksi, pada umumnya masih dalam keadaan tak menentu. Untuk memudahkan analisis, perlu disusun distribusi frekuensi yang dapat memudahkan perhitungan selanjutnya.

3. Menghitung rata-rata skor siswa

Rata-rata skor diperoleh menggunakan rumus:

$$X_i = \frac{\sum X}{N}$$

X_i = Rata-rata skor

$\sum X$ = jumlah keseluruhan $f(x)$

N = jumlah keseluruhan sampel

(Nurgiantoro, 2010: 219)

4. Memberikan interpretasi terhadap data sampel

Tabel 3. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Data Sampel

No.	Interval Nilai	Keterangan
1.	85 – 100	Baik Sekali

2.	69 – 84	Baik
3.	53 – 68	Cukup
4.	37 – 52	Kurang
	21 – 36	Kurang Sekali

(Nurgiantoro, 2010: 253)

5. Membuat tabel klasifikasi kemampuan siswa sampel

Tabel 4. Klasifikasi Tingkat Kemampuan Siswa Sampel

No.	Perolehan Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	75 – 100
2.	0 – 74
Jumlah			

6. Mengukur kemampuan siswa sampel

Tolok ukur kemampuan siswa ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

Kemampuan siswa dapat dikatakan memadai jika persentase siswa sampel yang memperoleh nilai 75 ke atas adalah 75% atau lebih dan dikatakan belum memadai jika siswa sampel yang memperoleh nilai 75 kurang dari 75% (Tata Usaha SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang, tahun ajaran 2015/2016).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Analisis Data

Pada bab ini, dideskripsikan secara rinci penelitian tentang kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang. Jenis penelitian yang dilakukan adalah tes kuantitatif. Hasil kuantitatif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil yang dinyatakan dalam bentuk angka untuk mengetahui kemampuan rata-rata siswa dalam menulis puisi bebas ditinjau dari segi struktur fisik puisi (diksi, pengimajian, kata konkret, bahasa figuratif dan tipografi) dan ditinjau dari segi struktur batin puisi (tema, nada, perasaan dan amanat). Hal tersebut akan dirinci sebagai berikut:

1. Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang Ditinjau dari Segi Struktur Fisik Puisi

Aspek-aspek yang dinilai dalam puisi bebas ditinjau dari segi struktur fisik puisi yaitu, diksi, pengimajian, kata konkret, bahasa figuratif, dan tipografi. Hasil analisis data kemampuan menulis puisi bebas ditinjau dari segi struktur fisik puisi dapat dilihat pada bagian lampiran (lampiran VI).

Untuk memperjelas hasil penelitian ini, berikut dibahas aspek-aspek yang dijadikan pedoman dalam menulis puisi bebas ditinjau dari segi struktur fisik puisi.

a. Kemampuan Menulis Puisi Bebas pada Aspek Diksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang

Menurut Wardoyo (2003), diksi atau pilihan kata adalah dasar bangunan setiap puisi. Diksi dapat dijadikan sebagai tolok ukur untuk penyair itu sendiri,

mengenai daya cipta yang asli. Dalam menggunakan diksi penyair selalu dapat memperhitungkan hal-hal yang penting, seperti: 1) kaitan kata tertentu dengan gagasan dasar yang akan diekspresikan atau dikomunikasikan; 2) wujud kosakatanya; 3) hubungan antar kata dalam bentuk susunan tertentu sebagai sarana retorik sehingga tercipta kiasan-kiasan yang terkait dengan gagasan; dan 4) kemungkinan efeknya bagi pembaca.

Aspek penilaian dalam aspek diksi terdiri atas 4 kriteria penilaian yakni, penggunaan diksi dalam satu bait terdapat 2-3 kata dengan penggunaan kata yang sangat tepat dengan skor 4, penggunaan diksi dalam satu bait 2-3 kata dengan sedikit sekali melakukan kesalahan dalam memilih dan menggunakan kata dengan skor 3, penggunaan diksi dalam satu bait 2-3 kata, tetapi sering menggunakan kata yang kurang tepat dengan skor 2, dan penggunaan diksi dalam satu bait 2-3 kata, tetapi kata-kata yang digunakan tidak terpilih, sehingga makna yang diungkapkan tidak bisa dipahami dengan skor 1. Untuk lebih jelasnya, berikut tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk aspek penilaian diksi.

Tabel 5. Distribusi Kriteria Kemampuan Menulis Puisi Bebas pada Aspek Diksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang

No.	Kriteria Penilaian Aspek Diksi (X)	Frekuensi (F)	(f) X	Persentase
1.	Penggunaan diksi dalam satu bait 2-3 kata, tetapi kata-kata yang digunakan tidak terpilih, sehingga makna yang diungkapkan tidak bisa dipahami	1	1	1%
2.	Penggunaan diksi dalam satu bait 2-3 kata, tetapi sering menggunakan kata yang kurang tepat	6	12	15%

3.	Penggunaan diksi dalam satu bait 2-3 kata dengan sedikit sekali melakukan kesalahan dalam memilih dan menggunakan kata	19	57	69%
4.	Penggunaan diksi dalam satu bait terdapat 2-3 kata dengan penggunaan kata yang sangat tepat	3	12	15%
Jumlah		N = 29	$\Sigma(f)X = 82$	100%

Berdasarkan tabel kriteria penilaian pada aspek diksi tersebut diperoleh gambaran bahwa, siswa yang mampu menggunakan diksi dalam satu bait 2-3 kata, tetapi kata-kata yang digunakan tidak terpilih, sehingga makna yang diungkapkan tidak bisa dipahami sebanyak 1 orang, siswa yang mampu menggunakan diksi dalam satu bait 2-3 kata, tetapi sering menggunakan kata yang kurang tepat sebanyak 6 orang, siswa yang mampu menggunakan diksi dalam satu bait 2-3 kata dengan sedikit sekali melakukan kesalahan dalam memilih dan menggunakan kata sebanyak 19 orang, dan siswa yang mampu menggunakan diksi dalam satu bait terdapat 2-3 kata dengan penggunaan kata yang sangat tepat sebanyak 3 orang. Dengan demikian, siswa yang mampu menulis puisi bebas dengan tepat sebanyak 22 orang (84%), persentase ini lebih besar dari standar tolok ukur kemampuan menulis puisi bebas yaitu 75%, sehingga pada aspek penilaian diksi, siswa dinyatakan telah mampu menulis puisi bebas.

b. Kemampuan Menulis Puisi Bebas pada Aspek Pengimajinasian Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang

Menurut Wardoyo (2003), pengimajian adalah gambaran angan yang terbentuk dan diekspresikan melalui medium bahasa yang merupakan hasil dari pengalaman indra manusia.

Aspek penilaian pada pengimajian terdiri atas 3 kriteria penilaian yakni, menggunakan tiga pengimajian dalam puisi dengan skor 3, menggunakan dua pengimajian dalam puisi dengan skor 2, dan menggunakan satu pengimajian dalam puisi dengan skor 1. Untuk lebih jelasnya, berikut tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk aspek penilaian pengimajinasian.

Tabel 6. Distribusi Kriteria Kemampuan Menulis Puisi Bebas pada Aspek Pengimajinasian Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang

No	Kriteria Penilaian Aspek Pengimajian (X)	Frekuensi (F)	(f) X	Persentase
1.	Menggunakan satu pengimajian dalam puisi	1	1	1%
2.	Menggunakan dua pengimajian dalam puisi	21	42	66%
3.	Menggunakan tiga pengimajian dalam puisi	7	21	33%
Jumlah		N = 29	$\sum(f)X = 64$	100%

Berdasarkan tabel kriteria penilaian pada aspek pengimajinasian tersebut diperoleh gambaran bahwa, siswa yang mampu menggunakan satu pengimajian dalam puisi sebanyak 1 orang, siswa yang mampu menggunakan dua pengimajian dalam puisi sebanyak 21 orang, dan siswa yang mampu menggunakan tiga pengimajian dalam puisi sebanyak 7 orang. Dengan demikian, siswa yang mampu menulis puisi bebas dengan tepat sebanyak 28 orang (99%), persentase ini lebih besar dari standar tolok ukur kemampuan menulis puisi bebas yaitu 75%, sehingga pada aspek penilaian pengimajian, siswa dinyatakan telah mampu menulis puisi bebas.

c. Kemampuan Menulis Puisi Bebas pada Aspek Kata Konkret Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang

Menurut Wardoyo (2003), kata konkret yaitu kata yang digunakan oleh seorang penyair untuk menunjukkan suatu arti dari segi keseluruhan, dengan kata lain kata konkret adalah kata-kata yang mampu memberikan pengimajian kepada pembaca atau pendengar.

Aspek penilaian pada kata konkret terdiri atas 4 kriteria penilaian yakni, penggunaan kata konkret dalam keseluruhan puisi 3-4 kata atau lebih kata dengan penulisan menggambarkan suatu kiasan keadaan atau suasana batin sehingga membangkitkan imaji pembaca dengan skor 4, penggunaan kata konkret dalam keseluruhan puisi 3-4 kata atau lebih dengan ada usaha penulis mengongkretkan kata-kata sehingga dapat menyaran kepada arti yang menyeluruh dengan skor 3, penggunaan kata konkret dalam keseluruhan puisi 3-4 kata dengan ada usaha penulis mengongkretkan kata-kata, tetapi sedikit menyaran kepada arti yang menyeluruh dengan skor 2, dan penggunaan kata konkret dalam keseluruhan puisi 3-4 kata dengan tidak ada sama sekali usaha penulis mengongkretkan kata-kata, sehingga tidak menyaran kepada arti yang menyeluruh dengan skor 1. Untuk lebih jelasnya, berikut tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk aspek penilaian kata konkret.

Tabel 7. Distribusi Kriteria Kemampuan Menulis Puisi Bebas pada Aspek Kata Konkret Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang

No	Kriteria Penilaian Aspek Kata Konkret (X)	Frekuensi (F)	(f) X	Persentase
1.	Penggunaan kata konkret dalam keseluruhan puisi 3-4 kata dengan tidak ada sama	0	0	0%

	sekali usaha penulis mengongkretkan kata-kata, sehingga tidak menyanan kepada arti yang menyeluruh			
2.	Penggunaan kata konkret dalam keseluruhan puisi 3-4 kata dengan ada usaha penulis mengongkretkan kata-kata, tetapi sedikit menyanan kepada arti yang menyeluruh	11	22	29%
3.	Penggunaan kata konkret dalam keseluruhan puisi 3-4 kata atau lebih dengan ada usaha penulis mengongkretkan kata-kata sehingga dapat menyanan kepada arti yang menyeluruh	18	54	71%
4.	Penggunaan kata konkret dalam keseluruhan puisi 3-4 kata atau lebih kata dengan penulisan menggambarkan suatu kiasan keadaan atau suasana batin sehingga membangkitkan imaji pembaca	0	0	0%
Jumlah		N = 29	$\Sigma(f)X = 76$	100%

Berdasarkan tabel kriteria penilaian pada aspek kata konkret tersebut diperoleh gambaran bahwa, siswa yang mampu menggunakan kata konkret dalam keseluruhan puisi 3-4 kata dengan ada usaha penulis mengongkretkan kata-kata, tetapi sedikit menyanan kepada arti yang menyeluruh sebanyak 11 orang dan siswa yang mampu menggunakan kata konkret dalam keseluruhan puisi 3-4 kata atau lebih dengan ada usaha penulis mengongkretkan kata-kata sehingga dapat menyanan kepada arti yang menyeluruh sebanyak 18 orang. Dengan demikian, siswa yang mampu menulis puisi bebas dengan tepat sebanyak 18 orang (71%), persentase ini lebih kecil dari standar tolok ukur kemampuan menulis puisi bebas

yaitu 75%, sehingga pada aspek penilaian kata konkret, siswa dinyatakan belum mampu menulis puisi bebas.

d. Kemampuan Menulis Puisi Bebas pada Aspek Bahasa Figuratif Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang

Menurut Wardoyo (2003), bahasa figuratif adalah bahasa yang digunakan oleh penyair untuk mendapatkan suatu kepuhisan. Bahasa kiasan yang digunakan oleh penyair memiliki peranan penting sebagai upaya penyair dalam menggandakan makna dalam sajaknya.

Aspek penilaian pada bahasa figuratif terdiri atas 4 kriteria penilaian yakni, pemilihan dan penggunaan bahasa figuratif sangat tepat dengan skor 4, sedikit sekali melakukan kesalahan dalam memilih dan menggunakan bahasa figuratif dengan skor 3, sering menggunakan bahasa figuratif yang kurang tepat dengan skor 2, dan bahasa figuratif yang digunakan tidak terpilih, sehingga makna yang diungkapkan tidak bias dipahami dengan skor 1. Untuk lebih jelasnya, berikut tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk aspek penilaian bahasa figuratif.

Tabel 8. Distribusi Kriteria Kemampuan Menulis Puisi Bebas pada Aspek Bahasa Figuratif Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang

No	Kriteria Penilaian Aspek Bahasa Figuratif (X)	Frekuensi (F)	(f) X	Persentase
1.	Bahasa figuratif yang digunakan tidak terpilih, sehingga makna yang diungkapkan tidak bias dipahami	0	0	0%
2.	Sering menggunakan bahasa figuratif yang kurang tepat	12	24	32%
3.	Sedikit sekali melakukan kesalahan dalam memilih dan	16	48	63%

	menggunakan bahasa figurative			
4.	Pemilihan dan penggunaan bahasa figuratif sangat tepat	1	4	5%
Jumlah		N = 29	$\sum(f)X = 76$	100%

Berdasarkan tabel kriteria penilaian pada aspek bahasa figuratif tersebut diperoleh gambaran bahwa, siswa yang sering menggunakan bahasa figuratif yang kurang tepat sebanyak 12 orang, siswa yang sedikit sekali melakukan kesalahan dalam memilih dan menggunakan bahasa figuratif sebanyak 16 orang, dan siswa yang pemilihan dan penggunaan bahasa figuratif sangat tepat sebanyak 1. Dengan demikian, siswa yang mampu menulis puisi bebas dengan tepat sebanyak 17 orang (68%), persentase ini lebih kecil dari standar tolok ukur kemampuan menulis puisi bebas yaitu 75%, sehingga pada aspek penilaian bahasa figuratif, siswa dinyatakan belum mampu menulis puisi bebas.

e. Kemampuan Menulis Puisi Bebas pada Aspek Tipografi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang

Menurut Wardoyo (2003), tipografi atau tata wajah puisi adalah bentuk tampilan suatu karya seorang penyair. Tipografi puisi memiliki beberapa fungsi antara lain sebagai pembeda karya sastra puisi dengan karya sastra lain. Adapun pebagian dalam Tipografi sebagai berikut: (1) pembaitan (terkait dengan bagaimana seorang penyair mewujudkan puisinya ke dalam bentuk bait-baitnya; (2) pengtuasi (penggunaan ejaan dan tanda baca); (3) tipografi (tata hubungan dan tata baris) dan (4) enjabemen (peloncatan suatu sintaksis yang terdapat padabaris tertentu ke dalam baris berikutnya).

Aspek penilaian pada tipografi terdiri atas 4 kriteria penilaian yakni, unsur tipografi dijalin sangat tepat dengan skor 4, penggunaan unsur tipografi sudah ada,

tetapi kadang-kadang jalinannya tidak jelas dengan skor 3, unsur tipografi kurang dijalin dengan baik dengan skor 2, dan penggunaan unsur tipografi sama sekali belum dapat diwujudkan dengan skor 1. Untuk lebih jelasnya, berikut tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk aspek penilaian tipografi.

Tabel 9. Distribusi Kriteria Kemampuan Menulis Puisi Bebas pada Aspek Tipografi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang

No	Kriteria Penilaian Aspek Tipografi (X)	Frekuensi (F)	(f) X	Persentase
1.	Penggunaan unsur tipografi sama sekali belum dapat diwujudkan	0	0	0%
2.	Unsur tipografi kurang dijalin dengan baik	14	28	38%
3.	Penggunaan unsur tipografi sudah ada, tetapi kadang-kadang jalinannya tidak jelas	14	42	57%
4.	Unsur tipografi dijalin sangat tepat	1	4	5%
Jumlah		N = 29	$\sum(f)X = 74$	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pada aspek tipografi tersebut diperoleh gambaran bahwa, siswa yang mampu menggunakan unsur tipografi kurang dijalin dengan baik sebanyak 14 orang, siswa yang mampu menggunakan unsur tipografi sudah ada, tetapi kadang-kadang jalinannya tidak jelas sebanyak 14 orang dan siswa yang mampu menggunakan unsur tipografi dijalin sangat tepat sebanyak 1 orang. Dengan demikian, siswa yang mampu menulis puisi bebas dengan tepat sebanyak 15 orang (62%), persentase ini lebih kecil dari standar tolok ukur kemampuan menulis puisi bebas yaitu 75%, sehingga pada aspek penilaian tipografi, siswa dinyatakan belum mampu menulis puisi bebas.

Hasil analisis data kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang ditinjau segi struktur fisik puisi menunjukkan bahwa pada aspek diksi dan pengimajian siswa telah mampu menulis puisi bebas, sedangkan pada aspek kata konkret, bahasa figuratif dan tipografi siswa belum mampu menulis puisi bebas. Selain itu, ditinjau dari keseluruhan aspek ditinjau dari segi struktur fisik puisi hanya 1 orang atau 3% yang memperoleh nilai 75 ke atas, dengan nilai rata-rata 60,62 (cukup). (Lampiran VI)

2. Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang Ditinjau dari Segi Struktur Batin Puisi

Aspek-aspek yang dinilai dalam puisi bebas ditinjau dari segi struktur batin puisi yaitu, tema, nada, perasaan dan amanat. Hasil analisis data kemampuan menulis puisi bebas ditinjau dari segi struktur batin puisi dapat dilihat pada bagian lampiran (lampiran VII).

Untuk memperjelas hasil penelitian ini, berikut dibahas aspek-aspek yang dijadikan pedoman dalam menulis puisi puisi bebas ditinjau dari segi struktur batin puisi.

a. Kemampuan Menulis Puisi Bebas pada Aspek Tema Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang

Menurut Wardoyo (2003), tema adalah gagasan pokok atau *subject-matter* yang dikemukakan oleh penyair.

Aspek penilaian pada tema terdiri atas 4 kriteria penilaian yakni, tema dinyatakan sangat tepat dengan skor 4, tema dinyatakan tepat dengan skor 3, tema dinyatakan kurang tepat dengan skor 2, dan tema dinyatakan tidak tepat dengan

skor 1. Untuk lebih jelasnya, berikut tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk aspek penilaian tema.

Tabel 10. Distribusi Kriteria Kemampuan Menulis Puisi Bebas pada Aspek Tema Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang

No	Kriteria Penilaian Aspek Tema (X)	Frekuensi (F)	(f) X	Persentase
1.	Tema dinyatakan tidak tepat	0	0	0%
2.	Tema dinyatakan kurang tepat	1	2	2%
3.	Tema dinyatakan tepat	20	60	64%
4.	Tema dinyatakan sangat tepat	8	32	34%
Jumlah		N = 36	$\sum(f)X = 94$	100%

Berdasarkan tabel kriteria penilaian pada aspek tema tersebut diperoleh gambaran bahwa, siswa yang mampu menyatakan tema kurang tepat sebanyak 1 orang, siswa yang mampu menyatakan tema tepat sebanyak 20 orang dan siswa yang mampu menyatakan tema sangat tepat sebanyak 8 orang. Dengan demikian, siswa yang mampu menulis puisi bebas dengan tepat sebanyak 28 orang (98%), persentase ini lebih besar dari standar tolok ukur kemampuan menulis puisi bebas yaitu 75%, sehingga pada aspek penilaian tema, siswa dinyatakan telah mampu menulis puisi bebas.

b. Kemampuan Menulis Puisi Bebas pada aspek Perasaan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang

Menurut Wardoyo (2003), Perasaan adalah kondisi psikologi yang dirasakan oleh pembaca yang tercipta akibat adanya interaksi antar pembaca dengan puisi yang dibaca. Dalam menciptakan puisi, perasaan penyair ikut diekspresikan dan harus dapat dihayati oleh pembaca. Perasaan dalam puisi adalah perasaan yang disampaikan penyair melalui puisinya. Dalam suatu karya puisi,

sering dijumpai sikap simpati dan antipati, rasa senang dan tidak senang, rasa benci, rasa rindu, ras setia kawan, dan sebagainya.

Aspek penilaian pada perasaan terdiri atas 4 kriteria penilaian yakni, unsur perasaan dijamin sangat tepat dengan skor 4, penggunaan unsur perasaan tepat dengan skor 3, unsur perasaan kurang tepat dengan skor 2, dan penggunaan unsur perasaan tidak tepat dengan skor 1. Untuk lebih jelasnya, berikut tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk aspek penilaian perasaan.

Tabel 11. Distribusi Kriteria Kemampuan Menulis Puisi Bebas pada Aspek Perasaan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang

No	Kriteria Penilaian Aspek Perasaan (X)	Frekuensi (F)	(f) X	Persentase
1.	Penggunaan unsur perasaan tidak tepat	0	0	0%
2.	Unsur perasaan kurang tepat	9	18	23%
3.	Penggunaan unsur perasaan tepat	18	54	67%
4.	Unsur perasaan dijamin sangat tepat	2	8	10%
Jumlah		N = 29	$\sum(f)X = 80$	100%

Berdasarkan tabel kriteria penilaian pada aspek perasaan tersebut diperoleh gambaran bahwa, siswa yang mampu menggunakan unsur perasaan kurang tepat sebanyak 9 orang, siswa yang mampu menggunakan unsur perasaan tepat sebanyak 18 orang dan siswa yang mampu menggunakan unsur perasaan dijamin sangat tepat sebanyak 2 orang. Dengan demikian, siswa yang mampu menulis puisi bebas dengan tepat sebanyak 20 orang (77%), persentase ini lebih besar dari standar tolok ukur kemampuan menulis puisi bebas yaitu 75%, sehingga pada aspek penilaian perasaan, siswa dinyatakan telah mampu menulis puisi bebas.

c. Kemampuan Menulis Puisi Bebas pada Aspek Nada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang

Menurut Wardoyo (2003), nada adalah bunyi yang memiliki getaran teratur tiap diksi. Nada adalah bunyi yang beraturan memiliki frekuensi tunggal tertentu. Dalam menulis puisi, penyair mempunyai sikap tertentu terhadap pembaca, apakah ia ingin bersikap menggurui, menasihati, mengejek menyindir, atau bersikap lugas hanya menceritakan sesuatu kepada pembaca. Sikap penyair kepada pembaca itu disebut nada puisi.

Aspek penilaian pada nada terdiri atas 4 kriteria penilaian yakni, nada yang ditimbulkan dalam puisi sangat tepat dengan skor 4, nada yang ditimbulkan dalam puisi tepat dengan skor 3, nada yang ditimbulkan dalam puisi kurang tepat dengan skor 2, dan nada yang ditimbulkan dalam puisi tidak tepat dengan skor 1. Untuk lebih jelasnya, berikut tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk aspek penilaian nada dan suasana.

Tabel 12. Distribusi Kriteria Kemampuan Menulis Puisi Bebas pada Aspek Nada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang

No	Kriteria Penilaian Aspek Nada (X)	Frekuensi (F)	(f) X	Persentase
1.	Nada yang ditimbulkan dalam puisi tidak tepat	0	0	0%
2.	Nada yang ditimbulkan dalam puisi kurang tepat	11	22	29%
3.	Nada yang ditimbulkan dalam puisi tepat	18	54	71%
4.	Nada yang ditimbulkan dalam puisi sangat tepat	0	0	0%
Jumlah		N = 29	$\sum(f)X = 76$	100%

Berdasarkan tabel kriteria penilaian pada aspek nada tersebut diperoleh gambaran bahwa, siswa yang mampu menggunakan nada yang ditimbulkan dalam

puisi kurang tepat sebanyak 11 orang dan siswa yang mampu menggunakan nada yang ditimbulkan dalam puisi tepat sebanyak 18 orang. Dengan demikian, siswa yang mampu menulis puisi bebas dengan tepat sebanyak 18 orang (77%), persentase ini lebih kecil dari standar tolok ukur kemampuan menulis puisi bebas yaitu 75%, sehingga pada aspek penilaian nada, siswa dinyatakan belum mampu menulis puisi bebas.

d. Kemampuan Menulis Puisi Bebas pada Aspek Amanat Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang

Menurut Wardoyo (2003), amanat adalah ajaran moral atau pesan yang ingin di sampaikan oleh pengarang melalui karyanya.

Aspek penilaian pada amanat terdiri atas 4 kriteria penilaian yakni, amanat yang diungkapkan sangat tepat dengan skor 4, amanat yang diungkapkan tepat dengan skor 3, amanat yang diungkapkan kurang tepat dengan skor 2, dan amanat yang diungkapkan tidak tepat dengan skor 1. Untuk lebih jelasnya, berikut tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk aspek penilaian amanat.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Kemampuan Menulis Puisi pada Aspek Amanat Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang

No	Kriteria Penilaian Aspek Amanat (X)	Frekuensi (F)	(f) X	Persentase
1.	Amanat yang diungkapkan tidak tepat	0	0	0%
2.	Amanat yang diungkapkan kurang tepat	7	14	16%
3.	Amanat yang diungkapkan tepat	15	45	52%
4.	Amanat yang diungkapkan sangat tepat	7	28	32%
Jumlah		N = 29	$\Sigma(f)X = 87$	100%

Berdasarkan tabel kriteria penilaian pada aspek amanat, diperoleh gambaran bahwa, siswa yang mampu mengungkapkan amanat dengan kurang tepat sebanyak 7 orang, siswa yang mampu mengungkapkan amanat dengan tepat sebanyak 15 orang dan siswa yang mampu mengungkapkan amanat dengan sangat tepat sebanyak 7 orang. Dengan demikian, siswa yang mampu menulis puisi bebas dengan tepat sebanyak 22 orang (84%), persentase ini lebih besar dari standar tolok ukur kemampuan menulis puisi bebas yaitu 75%, sehingga pada aspek penilaian amanat, siswa dinyatakan telah mampu menulis puisi bebas.

Hasil analisis data kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang ditinjau segi struktur batin puisi menunjukkan bahwa pada aspek tema, perasaan dan amanat siswa telah mampu menulis puisi bebas, sedangkan pada aspek nada siswa belum mampu menulis puisi bebas. Selain itu, ditinjau dari keseluruhan aspek ditinjau dari segi struktur batin puisi hanya 6 orang atau 21% yang memperoleh nilai 75 ke atas, dengan nilai rata-rata 67,13 (cukup). (Lampiran VII)

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang ditinjau dari segi struktur fisik puisi dan dari segi struktur batin puisi. Berdasarkan penyajian hasil analisis data, dapat diuraikan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini.

Hasil pengolahan data pada penelitian ini memperlihatkan bahwa kemampuan siswa kelas VII.6 SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang dalam menulis puisi belum memadai. Berdasarkan hasil pengolahan data, tampak bahwa hasil tes kemampuan siswa kelas VII.6 SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang dalam menulis puisi bebas berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 63,60 (lampiran V).

1. Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang Ditinjau dari Segi Struktur Fisik Puisi

Menurut Wardoyo (2003: 23) menyatakan bahwa puisi tercipta dari stuktur yang memiliki kepaduan antar unsur-unsurnya. Puisi sebagai suatu bentuk karya sastra terdiri atas dua unsur pokok, yaitu stuktur fisik dan stuktur batin yang saling berkaitan. Ditinjau dari struktur fisik puisi terdiri diksi, pengimajian, kata konkret, bahasa figuratif, rima/ritma, dan tipografi. Namun dalam penelitian ini, rima dalam puisi tidak akan diteliti, dikarenakan puisi yang diteliti adalah puisi bebas, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa puisi bebas adalah puisi yang tidak terikat oleh rima dan mantra, jumlah larik dalam setiap baris, jumlah suku kata dalam setiap larik.

1) Diksi (Pilihan Kata)

Diksi atau pilihan kata adalah dasar bangunan setiap puisi. Diksi dapat dijadikan sebagai tolok ukur untuk penyair itu sendiri, mengenai daya cipta yang asli. Dalam menggunakan diksi penyair selalu dapat memperhitungkan hal-hal yang penting, seperti: 1) kaitan kata tertentu dengan gagasan dasar yang akan diekspresikan atau dikomunikasikan; 2) wujud kosakatanya; 3) hubungan antar

kata dalam bentuk susunan tertentu sebagai sarana retorik sehingga tercipta kiasan-kiasan yang terkait dengan gagasan; dan 4) kemungkinan efeknya bagi pembaca.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang ditinjau dari aspek diksi siswa telah mampu menulis puisi bebas dengan tepat dengan persentase 84% dari keseluruhan jumlah siswa. Berbeda dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Fitriani (2006) yang mengemukakan hasil penelitian yang menunjukkan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Makassar belum memadai.

2) Pengimajian (Daya Bayang)

Pengimajian adalah gambaran angan yang terbentuk dan diekspresikan melalui medium bahasa yang merupakan hasil dari pengalaman indra manusia.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang ditinjau dari aspek pengimajian siswa telah mampu menulis puisi bebas dengan baik sekali dengan persentase 99% dari keseluruhan jumlah siswa. Berbeda dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Fitriani (2006) yang mengemukakan hasil penelitian yang menunjukkan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Makassar belum memadai.

3) Kata Konkret

Kata konkret yaitu kata yang digunakan oleh seorang penyair untuk menunjukan suatu arti dari segi keseluruhan, dengan kata lain kata konkret adalah kata-kata yang mampu memberikan pengimajian kepada pembaca atau pendengar.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang ditinjau dari aspek kata konkret siswa telah mampu menulis puisi bebas dengan baik dengan persentase 71% dari keseluruhan jumlah siswa, namun masih kurang dari nilai ketuntasan yang telah ditetapkan sebesar 75%. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Fitriani (2006) yang mengemukakan hasil penelitian yang menunjukkan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Makassar belum memadai.

4) Bahasa Figuratif

Bahasa figuratif adalah bahasa yang digunakan oleh penyair untuk mendapatkan suatu kepuhutan. Bahasa kiasan yang digunakan oleh penyair memiliki peranan penting sebagai upaya penyair dalam menggandakan makna dalam sajaknya. Perlu diketahui, bahwa bahasa kiasa membuat sajak menjadi menarik perhatian pembaca atau pendengar. Bahasa kiasan dalam sebuah sajak adalah penyair berusaha menyampaikan sesuatu secara tidak langsung.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang ditinjau dari aspek bahasa figuratif siswa telah mampu menulis puisi bebas dengan baik dengan persentase 69% dari keseluruhan jumlah siswa, namun masih kurang dari nilai ketuntasan yang telah ditetapkan sebesar 75%. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Fitriani (2006) yang mengemukakan hasil penelitian yang menunjukkan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Makassar belum memadai.

5) Tata Wajah (Tipografi)

Tipografi atau tata wajah puisi adalah bentuk tampilan suatu karya seorang penyair. Tipografi puisi memiliki beberapa fungsi antara lain sebagai pembeda karya sastra puisi dengan karya sastra lain. Adapun pembagian dalam Tipografi sebagai berikut: (1) pembaitan (terkait dengan bagaimana seorang penyair mewujudkan puisinya ke dalam bentuk bait-baitnya); (2) punctuation (penggunaan ejaan dan tanda baca); (3) tipografi (tata hubungan dan tata baris) dan (4) enjambemen (peloncatan suatu sintaksis yang terdapat padabaris tertentu ke dalam baris berikutnya).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang ditinjau dari aspek tipografi siswa telah mampu menulis puisi bebas dengan baik dengan persentase 63% dari keseluruhan jumlah siswa, namun masih kurang dari nilai ketuntasan yang telah ditetapkan sebesar 75%. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Fitriani (2006) yang mengemukakan hasil penelitian yang menunjukkan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Makassar belum memadai.

Dari keseluruhan analisis data siswa tentang kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang ditinjau dari segi struktur fisik puisi dinyatakan bahwa siswa belum mampu menulis puisi bebas sesuai dengan nilai hasil analisis data siswa dengan nilai rata-rata 60,62 (cukup), masih kurang dari nilai ketuntasan yang telah ditetapkan sebesar 75.

2. Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang Ditinjau dari Segi Struktur Batin Puisi

Menurut Wardoyo (2003: 23) menyatakan bahwa puisi tercipta dari stuktur yang memiliki kepaduan antar unsur-unsurnya. Puisi sebagai suatu bentuk karya sastra terdiri atas dua unsur pokok, yaitu stuktur fisik dan stuktur batin yang saling berkaitan. Ditinjau dari struktur batin puisi terdiri tema, perasaan, nada, dan amanat.

1) Tema

Tema adalah gagasan pokok atau *subject-matter* yang dikemukakan oleh penyair. Puisi sebagai salah satu media untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan pegarang memiliki tema.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang ditinjau dari aspek tema siswa telah mampu menulis puisi bebas dengan sangat baik dengan persentase 98% dari keseluruhan jumlah siswa. Berbeda dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Fitriani (2006) yang mengemukakan hasil penelitian yang menunjukkan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Makassar belum memadai.

2) Perasaan

Perasaan adalah kondisi psikologi yang dirasakan oleh pembaca yang tercipta akibat adanya interaksi antar pembaca dengan puisi yang dibaca. Dalam menciptakan puisi, perasaan penyair ikut diekspresikan dan harus dapat dihayati

oleh pembaca. Perasaan dalam puisi adalah perasaan yang disampaikan penyair melalui puisinya. Dalam suatu karya puisi, sering dijumpai sikap simpati dan antipati, rasa senang dan tidak senang, rasa benci, rasa rindu, rasa setia kawan, dan sebagainya.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang ditinjau dari aspek perasaan siswa telah mampu menulis puisi bebas dengan baik dengan persentase 77% dari keseluruhan jumlah siswa. Berbeda dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Fitriani (2006) yang mengemukakan hasil penelitian yang menunjukkan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Makassar belum memadai.

3) Nada Puisi

Nada adalah bunyi yang memiliki getaran teratur tiap diksi. Nada adalah bunyi yang beraturan memiliki frekuensi tunggal tertentu. Dalam menulis puisi, penyair mempunyai sikap tertentu terhadap pembaca, apakah ia ingin bersikap menggurui, menasihati, mengejek menyindir, atau bersikap lugas hanya menceritakan sesuatu kepada pembaca.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang ditinjau dari aspek nada siswa telah mampu menulis puisi bebas dengan baik dengan persentase 71% dari keseluruhan jumlah siswa, namun masih kurang dari nilai ketuntasan yang telah ditetapkan sebesar 75%. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Fitriani (2006) yang mengemukakan hasil

penelitian yang menunjukkan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Makassar belum memadai.

4) Amanat Puisi

Amanat adalah ajaran moral atau pesan yang ingin di sampaikan oleh pengarang melalui karyanya. Amanat puisi adalah maksud, imbauan, pesan tujuan-tujuan yang ingin disampaikan oleh penyair.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang ditinjau dari aspek amanat siswa telah mampu menulis puisi bebas dengan baik dengan persentase 84% dari keseluruhan jumlah siswa. Berbeda dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Fitriani (2006) yang mengemukakan hasil penelitian yang menunjukkan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Makassar belum memadai.

Dari keseluruhan analisis data siswa tentang kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang ditinjau dari segi struktur batin puisi dinyatakan bahwa siswa belum mampu menulis puisi bebas sesuai dengan nilai hasil analisis data siswa dengan nilai rata-rata 67,13 (cukup), masih kurang dari nilai ketuntasan yang telah ditetapkan sebesar 75.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang, sebagai berikut.

Pertama, kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang ditinjau dari segi struktur fisik puisi (diksi, pengimajian, kata konkret dan bahasa figuratif) belum memadai.

Kedua, kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang ditinjau dari segi struktur batin puisi (tema, nada, perasaan dan amanat) belum memadai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang masih dikategorikan belum memadai. Hal ini dibuktikan dari jumlah persentase siswa yang memperoleh nilai di atas 75 hanya sebesar 14% tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan yaitu 75%.

B. Saran

1. Pembelajaran menulis puisi perlu ditingkatkan sehingga kemampuan siswa dalam menulis puisi lebih meningkat dan dapat mengasah proses kreatif siswa dalam menulis karya sastra utamanya menulis puisi.

2. Pada pembelajaran menulis puisi diharapkan agar guru bidang studi dapat memberikan pemahaman tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis khususnya pada menulis puisi.
3. Hendaknya guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang selalu memberikan latihan atau tugas kepada siswa dalam menulis puisi yang kemudian memberitahukan letak kesalahan siswa dalam menulis puisi.
4. Bagi siswa, diharapkan mempunyai buku pegangan mengenai pembelajaran menulis, khususnya pada menulis puisi serta lebih banyak belajar dan berlatih pada pembelajaran menulis puisi.
5. Bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis puisi.
6. Bagi peneliti, diharapkan sebagai bahan acuan dan pedoman selanjutnya yang sejenis dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Arifin, Sari Rahayu. 2000. "Pemanfaatan Media Gambar Seri dan Pengaruhnya terhadap Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Maros". *Skripsi*. Makassar: FBS UNM
- Atmazaki. 1993. *Analisis Sajak Teori, Metodologi dan Aplikasi*. Bandung: Angkasa.
- Aziz, dan Andi Syukri Syamsuri. 2011. *Apresiasi dan Kajian Puisi*. Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya.
- Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Effendi, S., 1996. *Bimbingan Apresiasi Puisi*. Ende: Nusa Indah.
- Endraswara, Suardi. 2011. *Metode Pembelajaran Drama*. Bandung: STSI Press
- Fitriani, Andi. 2006. "Kemampuan Siswa Kelas VII SMPN 3 Makassar Menulis Puisi Berdasarkan Pengalaman Pribadi". *Skripsi*. Makassar: UNM, FBS.
- Hasanuddin. 1996. *Drama Karya dalam Dua Dimensi kajian Teori Sastra dan Analisi*. Bandung: Angkasa.
- Kartini. 2011. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan Teknik Menulis Akrostik pada Siswa kelas VA semester II MI Semplak Pilar Kabupaten Bogor*, Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa, Vol. I, No. 01, November 2011.
- Khasanah, Umi. 2011. "Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi bebas Menggunakan Mind Map untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Soka UPT Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul". *Skripsi*. Yogyakarta: UNY, FIP.
- Kinani, Ristu. 2013. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Model *Active Learning* Teknik Imajinasi Siswa Kelas V Sd Godegan Srandakan Bantul". *Skripsi*. Yogyakarta: UNY, FIP.
- Kosasih. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.

- Sitairesmi, Nunung. 2011. "Struktur Kalimat Bahasa Indonesia dalam Puisi Kontemporer". *Artikel*. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurjamal, Daeng, dkk. (2011). *Terampil Berbahasa: Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu Acara (MC-Moderator), dan Menulis Surat*. Bandung: Alfabeta
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1987. *Pengkajian Puisi Analisis Sastra Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 1999. *Pengkajian Puisi Analisis Sastra Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 2002. *Pengkajian Puisi Analisis Sastra Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 2005. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Semi, Atar. 1994. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sihabuddin, dkk. 2009. *Bahasa Indonesia 2*. Surabaya: Amanah Pustaka.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwanto, dkk. 2002. *Bahasa dan Sastra Indonesia Menuju Peran Transformasi Sosial Budaya Abad XXI*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sulastriningsih dan Mahmudah. 2007. *Pengajaran Prosa Fiksi dan Drama*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

- Tarigan, Henri Guntur. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuni, Ristri. 2014. *Kitab Lengkap Puisi, Prosa, dan Pantun Lama*. Yogyakarta: Saufa.
- Waluyo, Herman J. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2002. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- _____. 2005. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Teknik Menulis Puisi*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Warsidi, Edi. 2009. *Pengetahuan Tentang Puisi*. Bandung: Sarana Ilmu Pustaka.
- Zainuddin. 1992. *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

LAMPIRAN

Lampiran I

Instrumen Penelitian

Petunjuk pelaksanaan

1. Tulislah nama, stambuk, dan kelas pada lembar jawaban Anda!
2. Buatlah puisi dengan menggunakan kata-kata sendiri! Dalam menulis puisi, Anda harus memperhatikan aspek berikut ini!
 - a. Aspek Tema. Pilihlah salah satu tema di bawah ini:
 - 1) Keindahan Alam
 - 2) Pahlawan
 - 3) Cinta kepada orangtua/guru
 - 4) Ketuhanan
 - 5) Persahabatan
 - b. Aspek Amanat
 - c. Aspek Kata Konkret
 - d. Menggunakan 2-3 diksi dalam satu bait
 - e. Aspek Nada dan Suasana
 - f. Menggunakan tiga aspek pengimajian
 - g. Aspek Tipografi
 - h. Aspek Bahasa figuratif
 - i. Aspek Perasaan
3. Jika ada yang kurang jelas, boleh ditanyakan kepada pengawas/peneliti

Lampiran II

Hasil Pemeriksaan oleh Pemeriksa Pertama

Kode Sampel	Aspek yang Dinilai									Jumlah (P1)
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	
01	3	3	2	3	2	2	2	3	3	23
02	3	3	2	3	2	3	2	2	3	23
03	3	2	2	2	2	2	2	2	3	20
04	3	2	2	3	2	2	3	2	2	21
05	4	3	3	4	2	2	2	3	2	25
06	3	2	3	2	2	2	3	2	2	21
07	3	2	4	4	3	3	3	3	2	27
08	3	2	2	2	2	1	2	2	3	19
09	4	3	3	4	3	3	2	3	2	27
10	4	4	2	3	2	3	2	2	3	25
11	4	3	3	2	2	1	2	1	2	20
12	4	4	3	4	3	2	2	3	3	28
13	3	3	2	4	2	2	2	3	2	23
14	4	3	3	4	3	3	2	4	4	30
15	4	4	3	3	3	2	3	3	3	28
16	4	4	2	3	3	2	2	2	4	26
17	4	4	3	3	4	2	2	3	3	28
18	3	3	2	2	2	2	2	2	2	20
19	3	4	2	3	3	3	3	3	3	27
20	4	4	2	3	3	3	2	2	2	25
21	3	2	2	3	2	2	2	1	2	19
22	3	2	3	2	3	2	2	2	3	22
23	4	4	3	3	3	2	3	2	3	27
24	3	2	2	1	2	1	2	2	2	17
25	3	2	2	2	2	2	2	2	3	20
26	3	4	2	3	3	2	3	3	4	27
27	2	3	2	3	2	1	2	2	3	20
28	2	3	3	3	2	1	2	2	3	21
29	3	3	2	3	3	2	2	1	3	22

Keterangan:

A : Tema

B : Amanat

C : Kata Konkret

D : Diksi

E : Nada dan suasana

F : Pengimajinasian

G : Tipografi

H : Bahasa figuratif

I : Perasaan

Lampiran III

Hasil Pemeriksaan oleh Pemeriksa Kedua

Kode Sampel	Aspek yang Dinilai									Jumlah (P2)
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	
01	3	3	3	3	2	2	2	2	2	22
02	3	4	2	2	3	2	4	2	3	25
03	2	3	2	2	2	1	2	1	2	17
04	1	2	1	1	2	1	2	3	1	14
05	3	2	2	2	2	2	2	2	2	19
06	2	1	1	1	2	1	2	2	2	14
07	2	3	2	2	3	1	2	3	2	20
08	3	2	2	3	2	2	1	2	2	19
09	2	3	2	2	2	2	2	2	2	19
10	3	3	2	2	2	2	2	2	2	20
11	3	3	3	2	3	2	2	3	2	23
12	4	3	3	3	3	2	3	3	3	27
13	2	2	2	1	2	2	2	2	2	17
14	4	3	3	2	3	2	3	3	3	26
15	2	2	3	2	1	2	2	3	2	19
16	3	3	3	3	2	2	2	2	2	22
17	4	3	3	4	2	2	3	3	3	27
18	3	3	2	3	3	2	4	3	3	26
19	2	2	3	4	3	2	2	3	3	24
20	2	2	3	2	2	2	3	2	2	20
21	2	2	3	3	2	3	2	2	3	22
22	2	2	2	1	1	2	2	1	2	15
23	3	2	3	2	2	2	4	3	2	23
24	3	2	1	1	3	1	1	1	2	15
25	2	2	2	2	3	1	2	3	2	19
26	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
27	3	3	3	2	4	2	3	3	3	26
28	3	4	2	2	3	2	3	3	3	25
29	3	3	2	2	3	1	1	2	2	19

Keterangan:

A : Tema
 B : Amanat
 C : Kata Konkret
 D : Diksi

E : Nada dan suasana
 F : Pengimajinasian
 G : Tipografi
 H : Bahasa figuratif
 I : Perasaan

Lampiran IV

Hasil Pemeriksaan

Kode Sampel	Pemriksa 1 (P1)	Pemeriksa 2 (P2)	$S = \frac{P1+P2}{2}$	$N = \frac{S}{SM} \times 100$
01	23	22	22,5	64
02	23	25	24	69
03	20	17	18,5	53
04	21	14	17,5	50
05	25	19	22	63
06	21	14	17,5	50
07	27	20	23,5	67
08	19	19	19	54
09	27	19	23	66
10	25	20	22,5	64
11	20	23	21,5	61
12	28	27	27,5	79
13	23	17	20	57
14	30	26	28	80
15	28	19	23,5	67
16	26	22	24	69
17	28	27	27,5	79
18	20	26	23	66
19	27	24	25,5	73
20	25	20	22,5	64
21	19	22	20,5	59
22	22	15	18,5	53
23	27	23	25	71
24	17	15	16	46
25	20	19	19,5	56
26	27	26	26,5	76
27	20	26	23	66
28	21	25	23	66
29	22	19	20,5	59

Keterangan:

- S : Skor
- PI : Pemeriksa 1
- P2 : Pemeriksa 2
- N : Jumlah
- SM : Skor Maksimal

Lampiran V

Daftar Skor Mentah dari Keseluruhan Skor yang diperoleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang dalam Menulis Puisi Bebas

Kode Sampel	Skor									Jumlah	Nilai
	A	B	C	D	E	F	G	H	I		
01	3	3	2,5	3	2	2	2	2,5	2,5	22,5	64
02	3	3,5	2	2,5	2,5	2,5	3	2	3	24	69
03	2,5	2,5	2	2	2	1,5	2	1,5	2,5	18,5	53
04	2	2	1,5	2	2	1,5	2,5	2,5	1,5	17,5	50
05	3,5	2,5	2,5	3	2	2	2	2,5	2	22	63
06	2,5	1,5	2	1,5	2	1,5	2,5	2	2	17,5	50
07	2,5	2,5	3	3	3	2	2,5	3	2	23,5	67
08	3	2	2	2,5	2	1,5	1,5	2	2,5	19	54
09	3	3	2,5	3	2,5	2,5	2	2,5	2	23	66
10	3,5	3,5	2	2,5	2	2,5	2	2	2,5	22,5	64
011	3,5	3	3	2	2,5	1,5	2	2	2	21,5	61
012	4	3,5	3	3,5	3	2	2,5	3	3	27,5	79
013	2,5	2,5	2	2,5	2	2	2	2,5	2	20	57
014	4	3	3	3	3	2,5	2,5	3,5	3,5	28	80
015	3	3	3	2,5	2	2	2,5	3	2,5	23,5	67
016	3,5	3,5	2,5	3	2,5	2	2	2	3	24	69
017	4	3,5	3	3,5	3	2	2,5	3	3	27,5	79
018	3	3	2	2,5	2,5	2	3	2,5	2,5	23	66
019	2,5	3	2,5	3,5	3	2,5	2,5	3	3	25,5	73
020	3	3	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2	2	22,5	64
021	2,5	2	2,5	3	2	2,5	2	1,5	2,5	20,5	59
022	2,5	2	2,5	1,5	2	2	2	1,5	2,5	18,5	53
023	3,5	3	3	2,5	2,5	2	3,5	2,5	2,5	25	71
024	3	2	1,5	1	2,5	1	1,5	1,5	2	16	46
025	2,5	2	2	2	2,5	1,5	2	2,5	2,5	19,5	56
026	3	3,5	2,5	3	3	2	3	3	3,5	26,5	76
027	2,5	3	2,5	2,5	3	1,5	2,5	2,5	3	23	66
028	2,5	3,5	2,5	2,5	2,5	1,5	2,5	2,5	3	23	66
029	3	3	2	2,5	3	1,5	1,5	1,5	2,5	20,5	59
Σ	86,5	81	69,5	74	71	56	66,5	68	73	645,5	1844
Xi	75	70	60	64	61	64	57	59	63	63,60	

Keterangan:

- A. Tema
- B. Amanat
- C. Kata Konkret
- D. Diksi
- E. Nada
- F. Pengimajinasian
- G. Tipografi
- H. Bahasa figuratif
- I. Perasaan

Lampiran VI

Daftar Skor Mentah dari Keseluruhan Skor yang diperoleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang dalam Menulis Puisi Bebas Ditinjau dari Segi Struktur Fisik Puisi

Kode Sampel	Aspek yang Dinilai Ditinjau dari Struktur Fisik Puisi Bebas					Jumlah	Nilai
	A	B	C	D	E		
1	3	2	2,5	2,5	2	12	63
2	2,5	2,5	2	2	3	12	63
3	2	1,5	2	1,5	2	9	47
4	2	1,5	1,5	2,5	2,5	10	53
5	3	2	2,5	2,5	2	12	63
6	1,5	1,5	2	2	2,5	9,5	50
7	3	2	3	3	2,5	13,5	71
8	2,5	1,5	2	2	1,5	9,5	50
9	3	2,5	2,5	2,5	2	12,5	66
10	2,5	2,5	2	2	2	11	58
11	2	1,5	3	2	2	10,5	55
12	3,5	2	3	3	2,5	14	74
13	2,5	2	2	2,5	2	11	58
14	3	2,5	3	3,5	2,5	14,5	76
15	2,5	2	3	3	2,5	13	68
16	3	2	2,5	2	2	11,5	61
17	3,5	2	3	3	2,5	14	74
18	2,5	2	2	2,5	3	12	63
19	3,5	2,5	2,5	3	2,5	14	74
20	2,5	2,5	2,5	2	2,5	12	63
21	3	2,5	2,5	1,5	2	11,5	61
22	1,5	2	2,5	1,5	2	9,5	50
23	2,5	2	3	2,5	3,5	13,5	71
24	1	1	1,5	1,5	1,5	6,5	34
25	2	1,5	2	2,5	2	10	53
26	3	2	2,5	3	3	13,5	71
27	2,5	1,5	2,5	2,5	2,5	11,5	61
28	2,5	1,5	2,5	2,5	2,5	11,5	61
29	2,5	1,5	2	1,5	1,5	9	47
Σ	74	56	69,5	68	66,5	334	1758
Xi	64	64	60	59	57	60,62	

Keterangan:

- A. Diksi
- B. Pengimajinasian
- C. Kata Konkret
- D. Bahasa figuratif
- E. Tipografi

Lampiran VII

Daftar Skor Mentah dari Keseluruhan Skor yang diperoleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang dalam Menulis Puisi Bebas Ditinjau dari Segi Struktur Batin Puisi

Kode Sampel	Aspek yang Dinilai Ditinjau dari Struktur Batin Puisi Bebas				Jumlah	Nilai
	A	B	C	D		
1	3	2,5	2	3	10,5	66
2	3	3	2,5	3,5	12	75
3	2,5	2,5	2	2,5	9,5	59
4	2	1,5	2	2	7,5	47
5	3,5	2	2	2,5	10	63
6	2,5	2	2	1,5	8	50
7	2,5	2	3	2,5	10	63
8	3	2,5	2	2	9,5	59
9	3	2	2,5	3	10,5	66
10	3,5	2,5	2	3,5	11,5	72
11	3,5	2	2,5	3	11	69
12	4	3	3	3,5	13,5	84
13	2,5	2	2	2,5	9	56
14	4	3,5	3	3	13,5	84
15	3	2,5	2	3	10,5	66
16	3,5	3	2,5	3,5	12,5	78
17	4	3	3	3,5	13,5	84
18	3	2,5	2,5	3	11	69
19	2,5	3	3	3	11,5	72
20	3	2	2,5	3	10,5	66
21	2,5	2,5	2	2	9	56
22	2,5	2,5	2	2	9	56
23	3,5	2,5	2,5	3	11,5	72
24	3	2	2,5	2	9,5	59
25	2,5	2,5	2,5	2	9,5	59
26	3	3,5	3	3,5	13	81
27	2,5	3	3	3	11,5	72
28	2,5	3	2,5	3,5	11,5	72
29	3	2,5	3	3	11,5	72
Σ	86,5	73	71	81	311,5	1947
Xi	75	63	61	70	67,13	

Keterangan

- A. Tema
- B. Perasaan
- C. Nada
- D. Amanat

Lampiran VIII

Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang

No	Nilai (X)	Frekuensi (f)	f(X)	Persentase (%)
1	80	1	80	4%
2	79	2	158	9%
3	76	1	76	4%
4	73	1	73	4%
5	71	1	71	4%
6	69	2	138	7%
7	67	2	134	7%
8	66	4	264	14%
9	64	3	192	10%
10	63	1	63	3%
11	61	1	61	3%
12	59	2	118	6%
13	57	1	57	3%
14	56	1	56	3%
15	54	1	54	3%
16	53	2	106	6%
17	50	2	100	5%
18	46	1	46	2%
Jumlah		N=29	$\Sigma(f)X = 1847$	100%

Lampiran IX

Hasil Interpretasi Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang

No.	Interval Nilai	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	85 – 100	baik sekali	0	0%
2.	69 – 84	baik	8	28%
3.	53 – 68	cukup	18	62%
4.	37 – 52	kurang	3	10%
5.	21 – 36	kurang sekali	0	0%
Jumlah			29	100%
Rata-rata (63,69)		cukup		

(Modifikasi Nurgiyantoro, 2010: 253)

Lampiran X

Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang

No	Perolehan Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	75 – 100	4	14%
2.	0 - 74	25	86%
Jumlah		29	100%

Lampiran XI

Gambar Dokumentasi Penelitian









Lampiran XII

Hasil Pemeriksaan Pekerjaan Siswa

Hasil Pemeriksaan Pekerjaan Siswa oleh Pemeriksa Pertama

FANTASI

Nama: Anugrah Saputrai

No. Urut: 5
 NIS : 15176
 LS : VII.6

Bendera perjuangan berkibar lagi,
 Gembira bertepuk atas kepala ku.
 Darah ku melancar gembira pula,
 Debur - berdebur dalam dada ku.

(14)

Kututup mata karena nikmat
 Melihat terang dalam fantasi
 Laskar rakyat maju kedepan
 Gembira dahsyat gegerkan bumi

Rapat + mampat mereka maju
 Nur ideal menerangi muka
 Girang gemuruh lagu
 Tercurah dari jiwa merdeka

$a = 4$
 $b = 3$
 $c = 3$
 $d = 4$
 $e = 3$
 $f = 3$
 $g = 2$
 $h = 4$
 $i = 4$

30

IBU

Oh Ibu ...

Engkau adalah wanita yang kuat
 Engkau pantas menyerah demi
 Kebahagiaan keluarga dan anak-anakmu

IBU ...

Engkau adalah Super Heroku
 Engkau tidak pernah mengeluh
 Untuk memberikan kasih sayang

IBU ...

Maafkan segala kesalahan
 Yang pernah aku lakukan dan
 Yang pernah aku ucapkan

Oh Ibu ...

Terima kasih untuk kasih sayang
 Yang tak pernah usai
 Tulis dihatimu tak akan mampu
 Untuk ku balaskan

IBU ...

Terima kasih sudah merawatku
 Hingga aku menjadi anak yang
 Berbakti padamu Ibu

Walaupun aku selalu membuatmu
 Marah. Tapi engkau selalu memaafkanku
 Ibu aku sangat mencintaimu Ibu
 dan ingin Ibu berumur panjang

IBU Sehat selalu agar Ibu
 Dapat melihatku menjadi sukses
 Agar aku dapat mengembalikannya
 Keinginan Ibu Selama bertahun-tahun

IBU Terima kasih atas
 Segala kasih sayang yang
 Kau berikan padaku
 Selama ini

Karya : Dea Siti Ramadhani

$$a = 3$$

$$b = 3$$

$$c = 2$$

$$d = 2$$

$$e = 2$$

$$f = 3$$

$$g = 2$$

$$h = 2$$

$$i = 3$$

23

{Karya Aulia}

{Kepergian Sahabatku}

Dia yang selalu menemaniku...
dalam suka maupun duka
kami bercerita tentang
hidupku kepadanya
dia yang selalu memberiku semangat

24

Suatu hari
aku hidup sendiri
tanpa sahabatku
dia menghilang entah kemana

Hidupku sendiri lagi...
Seperti dulu.

$$a = 3$$

$$b = 2$$

$$c = 2$$

$$d = 1$$

$$e = 2$$

$$f = 1$$

$$g = 2$$

$$h = 2$$

$$i = 2$$

17

Hasil Pemeriksaan Pekerjaan Siswa oleh Pemeriksa Kedua

Sungguh Agung Karunia Tuhan

(12)

Pemandangan indah dari atas bukit

Melihat anggunnya karunia Tuhan

Ombak-ombak besar yang bergelombang

Memancarkan warnanya yang indah

Ku duduk Santai di bawah pepohonan

Melihat burung-burung berkicau dengan

merdu

Ku memandang Sawah yang luas

Sambil ku hirupi udara yang

segar

Semua keindahan karunia Tuhan

Akan selalu ku ingat dan kenang

Selama jiwa raga masih ada

Semuanya akan ku ingat selamanya

a : 4

b : 3

c : 3

d : 3

e : 3

f : 2

g : 3

h : 3

i : 3

Karya : Andi Rahmat Khaliq

(27)

Kerinduanku kepada ayah

Karya : Andriyanti Safitri

16

Dalam kerinduanku pada ayah
 ku selalu merasa sedih
 ku harus bagaimana ku telah ditinggalkan oleh ayah
 Pergi jauh

Pergi jauh

jauh dari ku
 yang telah

ayah telah berkorban demi ku
 ayah yang pergi jauh dari ku

Hatiku sangat sedih

Kesedihan ini yang membuat hatiku terura

Kurindu pada sosok pria yang selalu melindungi
 pria yang selalu menemaniku di setiap langkahku
 tapi dia telah pergi
 pergi meninggalkan kami semua

Pria itu sangat berarti bagiku

Dia yang selalu membuatku semangat

Dia adalah ayah yang terbaik bagiku

ayah . . .

aku sangat merindukanmu

aku ingin selalu disampingmu

ayah . . .

Hatiku telah hancur
 kau yang pergi meninggalkan aku dan ibu

ayah

a : 3

b : 3

c : 3

d : 3

e : 2

f : 2

g : 2

h : 2

i : 2

22

"Ayah"

Ayah

Engkaulah yang menafkiku

sejak aku masih bayi hingga aku dewasa

Pengorbananmu ini bahkan kulupakan.

6

Ayah

Betapa besar kasih sayangmu yang tulus
menjaga dan merawatku hingga seperti ini

Oh.... Ayah

Engkaulah yang membuatku bahagia

Suatu saat nanti aku akan membalas kasih sayangmu.

Terima kasih Ayah.

a : 7

b : 1

c : 1

d : 1

e : 2

f : 1

g : 2

h : 2

i : 2

14

Karya : ANNISAH APRILIYANTI PUTRI

Lampiran XIII**PERSURATAN**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar, 90224
Telepon (0411)863540, 861508, 861509, 861510 Faksimile (0411) 861508

USUL JUDUL PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa : Mentari Muliati Bunda
2. NIM : 1251041057
3. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/S-1
4. Tempat/Tanggal Lahir : Pangkajene, 06 Juli 1993
5. Judul-judul yang diajukan :
 - 5.1. Analisis Kajian Tekstual dan Kontekstual Lirik Lagu Penyanyi Tulus dalam Album "Gajah" Sebagai Upaya Mendapatkan Bahan Ajar Menulis Kreatif Puisi di SMP
 - 5.2. Kemampuan Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang
 - 5.3. Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Novel Dilan, Dia Adalah Dilanku 1990 (Suatu Tinjauan Pragmatik)

Makassar, 11 Januari 2016

Mengetahui:
Ketua Prodi Pendidikan BSI,

Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19751231 200003 1 001

Disetujui oleh:
Penasihat Akademik,

Dra. Helena Emma M. Mailoor, M.Pd.
NIP. 19560904 198303 2 001

Mahasiswa yang
bersangkutan,

Mentari Muliati Bunda
NIM 1251041057

PERSETUJUAN PIMPINAN JURUSAN

1. Judul yang disetujui :
 (5.2) KEMAMPUAN MENULIS PUISI BEBAS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA LAGU
 SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PANGSID KABUPATEN SIDENRENG
 RAPPANG
2. Dosen yang ditugasi menjadi pembimbing skripsi :

Pembimbing I : Prof. Dr. Muhammad Rep. Tug. As	NIP. 19601230 198803 1 001	
Pembimbing II : Dra. Helena Emma M. Mailoor, M.Pd.	NIP. 19560904 198303 2 001	

Makassar, 11 Januari 2016
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Dr. Ramly, M.Hum

NIP. 19590616 198601 1002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Alamat: Jalan Daeng Tata Raya, Kampus UNM Parangtambung Makassar 90224

Nomor : 208/UN36.5.2/KM/2016

Makassar, 14 Januari 2016

Lamp. : -

Hal : **Permohonan untuk Menjadi
Pembimbing/Konsultan Skripsi**

Yth. : 1. Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.S.
2. Dra. Helena Emma M. Mailoor, M.Pd.

di
Makassar

Dengan hormat,

Bapak/Ibu diharapkan bersedia menjadi Pembimbing/Konsultan Penulis Skripsi mahasiswa:

Nama : Mentari Muliati Bunda
 NIM : 1251041057
 Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
 Program Studi : Pendidikan
 Judul Skripsi : Kemampuan Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang

Atas kesediaan Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Dr. Ramly, M.Hum.

NIP. 19590616 198601 1 002

Coret yang tidak perlu

1. Bersedia/Tidak Bersedia

(Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.S.)

2. Bersedia/Tidak Bersedia

(Dra. Helena Emma M. Mailoor, M.Pd.)



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Raya, Makassar, 90224
Telepon (0411) 863540, 861508, 861509, 861510 Faksimile (0411) 861508

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
NOMOR: 227/UN36.5/EP/2016
TENTANG
PENGANGKATAN KOMISI PEMBIMBING**

**a.n. Mentari Muliati Bunda
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

- Membaca** : Permohonan pengesahan susunan komisi pembimbing bagi mahasiswa.
- Menimbang** : a. Bahwa untuk memperlancar penulisan skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya, maka dianggap perlu mengangkat komisi pembimbing.
b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu diterbitkan Surat Keputusannya.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999;
3. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999;
4. Keputusan Presiden Nomor 242/M/Tahun 2003;
5. Keputusan Mendikbud Nomor 94860/A2.1.2/KP/1998;
6. Keputusan Mendikbud Nomor 20/P/1999;
7. Keputusan Mendikbud Nomor 277/O/1999;
8. Keputusan Mendiknas Nomor 025/O/2002.

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Mahasiswa yang bernama **Mentari Muliati Bunda, NIM 1251041057**, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/S1, telah memenuhi semua persyaratan pengajuan rencana skripsi dengan judul **"Kemampuan Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang"**.
- Kedua** : Susunan komisi pembimbing mahasiswa tersebut terdiri dari:
1. **Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.S.** (Pembimbing I)
2. **Dra. Helena Emma M. Mailoor, M.Pd.** (Pembimbing II)
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
- Keempat** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada Tanggal : 15 Januari 2016



Ditetapkan oleh Dekan,
Drs. Syarifuddin Dollah, M.Pd.
NIP. 19631231 198803 1 029

Tembusan:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Penasihat Akademik Mahasiswa yang bersangkutan
4. Pembimbing I
5. Pembimbing II
6. Kasubag Pendidikan
7. Mahasiswa yang bersangkutan

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Penelitian : Kemampuan Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang

Atas nama mahasiswa:

Nama	: Mentari Muliati Bunda
NIM	: 1251041057
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas	: Bahasa dan Sastra

Setelah dikoreksi dan diperbaiki, proposal ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Makassar, 03 Juni 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.S.
NIP 19601230 198803 1 001

Dra. Helena Emma M. Mailoor, M.Pd.
NIP 19560904 198303 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra
FBS UNM,

Dr. Ramly, M.Hum.
NIP 19590616 198601 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

Nomor : 4930/UN36.5.2/EP/2016

18 Juli 2016

Lamp. : satu rangkap naskah proposal penelitian

Hal : Undangan Seminar Proposal Penelitian

Yth.

1. Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.
2. Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.S.
3. Dra. Helena Emma Maria M., M.Pd.
4. Dr. Juanda, M.Hum.
5. Dr. Mahmudah, M.Hum.

Makassar

Kami mengundang dengan hormat Bapak/Ibu/Saudara untuk menghadiri Seminar Proposal Penelitian mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia atas nama:

No.	Nama Mahasiswa Nomor Stambuk	Panitia Seminar Proposal Penelitian	
1.	Mentari Muliati B 1251041057	1. Moderator	: Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.
		2. Pembimbing I	: Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.S.
		3. Pembimbing II	: Dra. Helena Emma Maria M., M.Pd.
		4. Penguji I	: Dr. Juanda, M.Hum.
		5. Penguji II	: Dr. Mahmudah, M.Hum.

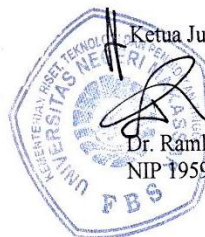
Yang insya Allah akan dilaksanakan pada :

hari/ tanggal : Jumat, 22 Juli 2016

waktu : 10.00-12.00 Wita

tempat : Ruang PPG Jurusan BSI Jurusan (Gedung DG 106)

Atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Ketua Jurusan BSI,

Dr. Ramly, M.Hum.

NIP 195906161986011002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
 Kampus Parang Tambung UNM, Jln. Dg. Tata Makassar, Kode Pos 90224
 Telp. (0411) 863540, 861508, 861509, 861510

TANDA TERIMA UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL
MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Nama : Mentari Muliati Bunda
 NIM : 1251041057
 Prog.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul proposal : Kemampuan Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan Media
 Lagu Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng
 Rappang

No.	Nama Dosen	Tanggal Terima Undangan	Kesediaan (√)		Tanda Tangan	Ket.
			Bersedia	Tidak Bersedia		
1.	Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.	21 Juli 2016	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
2.	Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.S.	20 Juli 2016	✓		<i>[Signature]</i>	
3.	Dra. Helena Emma M. Mailoor, M.Pd.	20 Juli 2016	✓		<i>[Signature]</i>	
4.	Dr. Juanda, M.Hum.	21 Juli 2016	✓		<i>[Signature]</i>	
5.	Dr. Mahmudah, M.Hum	20 Juli 2016	✓		<i>[Signature]</i>	1 kelas proposal

Makassar, 20 Juli 2016

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Ramly, M. Hum.
 NIP 19590616 198601 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Mentari Multati Bunda
NIM : 1251041057
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Kemampuan Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan
Media Lagu Siswa kelas VII smp Negeri 1 Pangsa
Kabupaten Sidenreng Rappang

SARAN – SARAN :

Perbaiki sesuai form

Makassar, 21 Juli 2016
Penguji/Pembimbing

Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.S.

*Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Mentari Mutiati Bunda
NIM : 1251041057
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Kemampuan Menulis Pura Bebas dengan Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangriat Kabupaten Gidenreng Rappang

SARAN – SARAN :

Pertimbangkan lagi, sebagai media

Makassar, 22 Juli 2016
Penguji/Pembimbing,

SPZ
Dra. Juanda, M.Hum

*Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Mentari Mulati Bunda
NIM : 1251091057
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Kemampuan Menulis Pusi Bebas dengan Menggunakan
Media Lagu siswa kelas vii smp Negeri 1 Pangred
Kabupaten Sidenreng Rappang

SARAN – SARAN :

- Pertajam latar belakang
- Perbaiki kjiinan masalah
- Pertajam judul, rumusan masalah yang
disediakan dengan judul penelitian

Makassar, 22 Juli 2016
Penguji/Pembimbing,

[Signature]
Dr. Mahmudah, M. Hum.

*Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Raya, Makassar, 90224
Telepon (0411) 863540, 861508, 861509, 861510 Faksimile (0411) 861508

**LEMBAR PENGESAHAN
PERSETUJUAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

Nama : Mentari Muliati Bunda
NIM : 1251041057
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1
Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang

No	Nama Dosen	Jabatan	Tanggal	Tanda tangan
1.	Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.S.	Pembimbing I	1 November 2016	
2.	Dra. Helena Emma M. Mailoor, M.Pd.	Pembimbing II	1 November '16	
3.	Dr. Juanda, M.Hum.	Penguji I	14 September 2016	
4.	Dr. Mahmudah, M.Hum.	Penguji II	1 Desember 2016	

Makassar, 14 September 2016

Diketahui

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Dr. Ramly, M.Hum.

NIP 19590616 198601 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Alamat: Kampus UNM Parangtambung, Jalan Daeng Tata Raya Makassar 90224

Telepon: (0411) 861508, 861509, 861510 Faksimile: (0411) 861508

Laman: <http://fbs.unm.ac.id>

Nomor : 7064/UN36.5/LT/2016

2 November 2016

Lamp. : Satu eksamplar proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Provinsi Sul-Sel
u.p. UPT Pelayanan Perizinan Terpadu
Makassar

Disampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu bahwa salah satu persyaratan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-1), Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar adalah melakukan penelitian skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin penelitian pada instansi atau tempat yang dituju kepada:

Nama : Mentari Muliati Bunda
NIM : 1251041057
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Alamat : Jl. Muhajirin II No. 4a Makassar
Nomor Hp : 085255788922
Lokasi penelitian : SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidrap
Judul penelitian : Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.
NIP. 19631231 198803 1 029

Tembusan:

1. Ketua Jur. Bahasa dan Sastra Indonesia
2. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
 (UPT - P2T)

Nomor : 14453/S.01P/P2T/11/2016
 Lampiran :
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Bupati Sidrap

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Bahasa dan Sastra UNM Makassar Nomor : 7064/UN36.5/LT/2016 tanggal 02 November 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : MENTARI MULIATI BUNDA
 Nomor Pokok : 1251041057
 Program Studi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Kampus UNM Parangtambung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" KEMAMPUAN MENULIS PUISI BEBAS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PANGSID KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **07 November s/d 07 Desember 2016**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 03 November 2016

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
 PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
 Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
 1. Dekan Fak. Bahasa dan Sastra UNM Makassar di Makassar;
 2. *Pertinggal.*

SIMAP BKPMMD 03-11-2016



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://p2tbkpmmd.sulselprov.go.id> Email : p2t_provsulsel@yahoo.com
 Makassar 90222





**PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN LINMAS**

Alamat : Jl. Harapan Baru (Kompleks SKPD) Arawa Kode Pos 91661

REKOMENDASI

No.800/1051 / KL/2016

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010, Nomor 316), sebagaimana telah di ubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168).
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Surat Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah, Nomor. 14453/S.01.P/P2T/11/2016, Tanggal 3 November 2016, perihal Permohonan Rekomendasi.

Setelah membaca maksud dan tujuan kegiatan yang tercantum dalam proyek proposal, maka pada prinsipnya Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang tidak keberatan memberikan rekomendasi kepada :

- Nama Peneliti : **MENTARI MULIATI BUNDA**
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Sereang
 Untuk : 1. Melakukan Penelitian dengan judul " Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang"
2. Tempat : SMP Netgeri 1 Pangsid
 3. Lama Penelitian : 3 (tiga) hari
 4. Bidang Penelitian : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
 5. Status/Metode : Deskriptif Kuantitatif

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Pangkajene Sidenreng, 04 Nopember 2016

**An. Kepala Badan Kesbang dan Linmas,
Kabid. Hub. Antar Lembaga,**


HALMAN, S.Sos
 Pangkat : Pembina
 Nip : 19621231 198903 1 116

Tembusan Kepada Yth:

1. Ka. Badan Koordiansi Penanaman Modal Daerah Prov. Sulsel. di Makassar
2. Bupati Sidenreng Rappang (sebagai laporan) di Pangkajene Sidenreng
3. Ka. Dinas Pendidikan Kab.Sidrap
4. Ka. SMP Negeri 1 Pangsid
5. Mahasiswa yang bersangkutan
6. Pertiagal.-



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
KANTOR PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Harapan Baru Blok A No. 6 Kompleks SKPD Kabupaten Sidenreng Rappang

IZIN PENELITIAN

Nomor : 795/IP/KPTSP/11/2016

- DASAR**
1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 24 Tahun 2012 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Kepada Kantor PTSP Kabupaten Sidenreng Rappang
 2. Surat Permohonan **MENTARI MULIATI BUNDA** Tanggal **04-11-2016**
 3. Rekomendasi dari **BADAN KESATUAN BANGSA DAN LINMAS KAB.SIDRAP** Nomor **8001051/KL/2016** Tanggal **04-11-2016**

MENGIZINKAN

KEPADA

NAMA : MENTARI MULIATI BUNDA

ALAMAT : JL. POROS RAPPANG, DESA SEREANG, KEC. MARITENGNGAE

UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : " KEMAMPUAN MENULIS PUISI BEBAS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PANGSID KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG "

LOKASI PENELITIAN : SMP NEGERI 1 PANGSID KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

JENIS PENELITIAN : DESKRIPTIF KUANTITATIF

LAMA PENELITIAN : 07 November 2016 s.d 07 Desember 2016

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Ditetapkan di : Sidrap

Pada Tanggal : 04-11-2016

An. BUPATI SIDENRENG RAPPANG

KEPALA KANTOR

A. ZULRATNAIN MANA, S.STP, M.SI

Pangkat : Pembina Tingkat I

NIP : 19780917 199711 1 001

Biaya : Rp. 0,00

Tembusan :

- KADIS PENDIDIKAN KAB. SIDRAP
- KA. SEKOLAH SMP NEGERI 1 PANGSID
- PERTINGGAL



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PANGSID**



*Jl. A.Haseng No. 2 Pangkajene Sidenreng ; KODE POS - 91611 Telp. & Fax. 0421-91034; e-mail:
smp1_pangsid@yahoo.co.id. website :smpnegeri1pangsid.sch.id*

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 800 / 223 / SMP.1.PS / X/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidrap menerangkan bahwa :

Nama : MENTARI MULIATI BUNDA
NIM : 1251041057
Alamat : Jl. Poros Rappang, Desa Sereang Kecamatan Maritengngae
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Makassar

Benar telah selesai mengadakan penelitian Pada SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang mulai tanggal 8 November sampai dengan 10 November 2016 guna penyusunan Skripsi yang berjudul " KEMAMPUAN MENULIS PUISI BEBAS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PANGSID KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG ".

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangsid, 11 November 2016
Kepala Sekolah



Drs. Muslimin., M.Si.
NIP: 19631231 198903 1 198

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Penelitian: Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP
Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang

Atas nama mahasiswa:

Nama : Mentari Muliati Bunda
NIM : 1251041057
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Sastra

setelah dikoreksi dan diperbaiki, skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diseminarkan.

Makassar, 23 November 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II

Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.S Dra. Helena Emma M, Mailoor, M.Pd.
NIP 19601230 198803 1 001 NIP 19560904 198303 2 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
FBS UNM,

Dr. Ramly, M.Hum.
NIP 19590616 198601 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Nomor : 7187/UN36.5.2/EP/2016

9 Desember 2016

Lamp. : satu rangkap naskah hasil penelitian

Hal : Penugasan/Undangan Seminar Hasil Penelitian

Yth.

1. Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.S.
2. Dra. Helena Emma Maria M., M.Pd.
3. Dr. Juanda, M.Hum.
4. Dr. Mahmudah, M.Hum.

Makassar

Kami mengundang dengan hormat Bapak/Ibu/Saudara untuk menghadiri Seminar Hasil Penelitian mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia atas nama:

No.	Nama Mahasiswa Nomor Stambuk	Panitia Seminar Hasil Penelitian
1.	Mentari Muliati B 1251041057	1. Ketua/Pembimbing I : Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.S. 2. Sekretaris/Pembimbing II : Dra. Helena Emma Maria M., M.Pd. 3. Penguji I : Dr. Juanda, M.Hum. 4. Penguji II : Dr. Mahmudah, M.Hum.

Yang insya Allah akan dilaksanakan pada :

hari/ tanggal : Rabu, 14 Desember 2016
waktu : 10.00-11.30 wita
tempat : Ruang PPG (DG 106 Lantai 1) FBS

Mengingat pentingnya Seminar Hasil Penelitian ini, diharapkan kehadiran Bapak/ Ibu/ Saudara tepat waktu.

Atas kehadiran Bapak/Ibu/Saudara, diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan BSI,
Dr. Ramly, M. Hum.
NIP 195906161986011002



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**

Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411)863540, 861508, 861509, 861510, Faksimile (0411) 861508

**TANDA TERIMA UNDANGAN SEMINAR HASIL
MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

Nama : Mentari Muliati Bunda
NIM : 1251041057
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul : Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1
Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang

No.	Nama Dosen	Tanggal Terima Undangan	Kesediaan		Tanda Tangan	Ket.
			Bersedia	Tidak Bersedia		
1.	Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.S.	13/12/2016				
2.	Dra. Helena Emma M. Mailoor, M.Pd.	13/12/2016				
3.	Dr. Juanda, M.Hum.	13/12/2016	✓			
4.	Dr. Mahmudah, M.Hum.	9 Des 2016	✓			

Makassar, 9 Desember 2016

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Dr. Ramly, M.Hum.
NIP 19590616 198601 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Mentari Muliati Bunda
NIM : 1251041057
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP
Negeri 1 Pangsil Kabupaten Sidenreng Rappang

Saran-Saran:

Perbaiki deskripsi!

Makassar, 14 Desember 20
Penguji Pembimbing,

Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR HASIL PENELITIAN


Nama Mahasiswa : Mentari Mutiati Bando
NIM : 1251041059
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Kemampuan Menulis Pusi Bebas Siswa Kelas VII SMP
Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang

Saran-Saran:

1. Perbaiki apa yg dicoret
Tambahkan apa² yang masih kurang jelas
artinya tambahkan rincian ttg apa yg ditanyakan
di para penguji

2.

Makassar, 14 Desember 2016
Penguji/Pembimbing,


Dra. Helena Emma M. Mailoor, N

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Mentari Mulia Bunta
NIM : 1251041057
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP
Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang

Saran-Saran:

Lengkaplah pembahasan dan
deskripsi

Makassar, 14 Desember 2016
Penguji/Pembimbing, J

Dr. Juanda, M. Hum.

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Mentari Mukti Bunda
NIM : 1251041057
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP
Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang

Saran-Saran:

- Pertajam pembahasan
- Pertajam kesimpulan
- Perbaiki kembali penulisan

Makassar, 14 Desember 2014
Penguji/Pembimbing

[Signature]
Dr. Mahindah, M.Hum.

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Raya, Makassar, 90224
Telepon (0411) 863540, 861508, 861509, 861510 Faksimile (0411) 861508

**LEMBAR PENGESAHAN
PERSETUJUAN PERBAIKAN SEMINAR HASIL
MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

Nama : Mentari Muliati Bunda
NIM : 1251041057
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1
Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang

No	Nama Dosen	Jabatan	Tanggal	Tanda tangan
1.	Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.S.	Pembimbing I	20 Februari 2017	
2.	Dra. Helena Emma M. Mailoor, M.Pd.	Pembimbing II	20/2/2017	
3.	Dr. Juanda, M.Hum.	Penguji I	18 Januari 2017	
4.	Dr. Mahmudah, M.Hum.	Penguji II	16 Februari 2017	

Makassar, 18 Januari 2017

Diketahui

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
NIP 19751231 200003 1 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Penelitian: Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP
Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang

Atas nama mahasiswa:

Nama : Mentari Muliati Bunda
NIM : 1251041057
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Sastra

setelah dikoreksi dan diperbaiki, skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 16 Februari 2017


Disetujui oleh:


Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.S Dra. Helena Emma M, Mailoor, M.Pd.
NIP 19601230 198803 1 001 NIP 19560904 198303 2 001

Mengetahui:

 Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
FBS UNM,


Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
NIP 19751231 200003 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

Nomor : 1753/UN36.5.2/EP/2017

1 Maret 2017

Lamp. : satu eks. Skripsi

Hal : Ujian Sarjana Lengkap (Skripsi)

Yth.

1. Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.
2. Dr. Syamsudduha, M.Hum.
3. Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.S.
4. Dra. Helena Emma Maria M., M.Pd.
5. Dr. Juanda, M.Hum.
6. Dr. Mahmudah, M.Hum.

Makassar

Dengan hormat,

Kami mengundang Saudara untuk menguji mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia atas nama:

No.	Nama Mahasiswa/ Nomor Stambuk	Panitia Ujian Lengkap	
1.	Mentari Muliati B 1251041057	1. Ketua	: Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.
		2. Sekretaris	: Dr. Syamsudduha, M.Hum.
		3. Pembimbing I	: Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.S.
		4. Pembimbing II	: Dra. Helena Emma Maria M., M.Pd.
		5. Penguji I	: Dr. Juanda, M.Hum.
		6. Penguji II	: Dr. Mahmudah, M.Hum.

Yang insya Allah akan dilaksanakan pada :

hari/ tanggal : Selasa, 7 Maret 2017

waktu : 13.00-selesai wita

tempat : Ruang Seminar (DG 106 Lantai 1) FBS

Atas kehadiran Bapak/Ibu/Saudara, diucapkan terima kasih.



Ketua Panitia,

Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.

NIP 196312311988031029



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata Makassar, Kode Pos 90224
 Telepon (0411) 863540, 861509, 861510 Faksimile (0411) 861508

TANDA TERIMA UNDANGAN UJIAN SARJANA LENGKAP
MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Nama : Mentari Muliati Bunda
 NIM : 1251041057
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul : Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid
 Kabupaten Sidenreng Rappang

No.	Nama Dosen	Tanggal Terima Undangan	Kesediaan (✓)		Tanda Tangan	Ket.
			Bersedia	Tidak Bersedia		
1.	Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.	01 Maret 2017	✓			
2.	Dr. Syamsudduha, M. Hum.	1-3-2017	✓			
3.	Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.S.	2 Maret 2017	✓			
4.	Dra. Helene Emma M. Mailoor, M.Pd.	2 Maret 2017	✓			
5.	Dr. Juanda, M. Hum.	1-3-2017	✓			
6.	Dr. Mahmudah, M. Hum.	1 Maret 2017	✓			

Makassar, 1 Maret 2017

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
 NIP 19751231 200003 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA UJIAN LENGKAP

Nama Mahasiswa : Mentari Mukti Bunda
NIM : 1251041057
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Kemampuan Menulis Pasi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1
Pangasid Kabupaten Sidenreng Rappang

SARAN-SARAN:

1. Perbaiki kata yg kurang tepat
2. Perbaiki spasi yg penuh yg kata pengantar
3. Perbaiki tanda baca yg diujika

Makassar, 7 Maret 2017

Penguji/Pembimbing I

Dra. Helena Emma M. Marikar, M.Pd.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540
Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA UJIAN LENGKAP

Nama Mahasiswa : Mentari Mukti Bunda
NIM : 12510411057
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Kemampuan Menulis Pirsir Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1
Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang

SARAN-SARAN:

Little parents' priv.
Solar 18m 5.13

Makassar, 7 Maret 2017

Dr. Juanda, M.Hum.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540
Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA UJIAN LENGKAP

Nama Mahasiswa : Mentari Mukti Bunda
NIM : 12510411057
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Kemampuan Menulis Riset Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1
Pangasid Kabupaten Sidenreng Rappang

SARAN-SARAN:

- fortajam kajian teori untuk dijawantah ke dalam kriteria penilaian
- tata ulang kriteria penilaian sesuai dengan rumusan masalah
- Tata ulang penyajian hasil
- Tata ulang pembahasan
- Tata ulang abstrak & rangkuman

Makassar, 7 Maret 2017

Penguji/Pembimbing I

[Signature]
Dr. Mahmudah, M.Hum.



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Raya, Makassar, 90224
Telepon (0411) 863540, 861508, 861509, 861510 Faksimile (0411) 861508

**LEMBAR PENGESAHAN
PERSETUJUAN PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI LENGKAP
MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

Nama : Mentari Muliati Bunda
NIM : 1251041057
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1
Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang

No	Nama Dosen	Jabatan	Tanggal	Tanda tangan
1.	Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.S.	Pembimbing I	20 Maret 2017	
2.	Dra. Helena Emma M. Mailoor, M.Pd.	Pembimbing II	18 Maret 2017	
3.	Dr. Juanda, M.Hum.	Penguji I	15 Maret 2017	
4.	Dr. Mahmudah, M.Hum.	Penguji II	17 Maret 2017	

Makassar, 14 Maret 2017

Diketahui

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
NIP 19751231 200003 1 001

RIWAYAT HIDUP



Mentari Muliati Bunda lahir pada tanggal 6 Juli 1993 di Pangkajene, Kabupaten Sidenreng Rappang. Putri tunggal pasangan Memet dan Nurhayati. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan pada tahun 2000 di TK PGRI Sereang Kabupaten Sidenreng Rappang, kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 2 Sereang Kabupaten Sidenreng Rappang dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang dan tamat tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pada jenjang lebih tinggi di SMA Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang dan tamat tahun 2012. Pada tahun yang sama, penulis dinyatakan lulus sebagai mahasiswi pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar program Strata Satu (S1) melalui jalur SNMPTN. Selama menjadi mahasiswa di Universitas Negeri Makassar, penulis aktif di Lembaga Kemahasiswaan Bengkel Sastra (Bestra).